

SPMI

Politeknik Negeri Malang



Kantor Penjaminan Mutu
Politeknik Negeri Malang
Tahun 2013

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokaatuh,

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan kemudahan yang dikaruniakan kepada kita dalam menjalankan berbagai tugas dan aktivitas.

Dalam rangka mewujudkan visi Politeknik Negeri Malang untuk menjadi lembaga pendidikan vokasi yang unggul, salah satu hal yang penting adalah penguatan sistem dan tata kelola manajemen perguruan tinggi dengan mengimplementasikan Sistem Penjaminan Mutu Internal pada berbagai proses pengelolaan manajemen perguruan tinggi baik pada bidang akademik maupun non akademik.

Untuk melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal diperlukan adanya dasar dan kebijakan sebagai acuan pelaksanaan. Buku “Sistem Penjaminan Mutu Internal Program Pendidikan Politeknik Negeri Malang” ini memuat Keputusan Direktur tentang kebijakan Polinema dalam melaksanakan sistem penjaminan mutu internal di Polinema serta panduan/pedoman bagi jurusan dan program studi dalam melakukan proses penjaminan mutu di unit kerja masing-masing khususnya dalam pengelolaan dan penyelenggaraan program pendidikan vokasi baik Diploma-3 maupun Diploma-4.

Semoga buku ini dapat berguna dan dimanfaatkan sebagaimana mestinya untuk kesuksesan implementasi sistem penjaminan mutu di POLINEMA.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokaatuh.

Malang, September 2013

Direktur,

Ir. Tundung Subali Patma MT
NIP 19590424 198803 1 002



BAB I

SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL POLITEKNIK NEGERI MALANG

1.1. Latar Belakang

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Nomor 20 Tahun 2003, pasal 50 (6) tentang otonomi perguruan tinggi, mengamanatkan bahwa perguruan tinggi harus melakukan pengawasan secara internal atas pendidikan tinggi yang diselenggarakannya. Ketentuan tersebut dijabarkan lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang mewajibkan struktur pengawasan horisontal di setiap satuan pendidikan dengan menerapkan sistem penjaminan mutu pendidikan. Sistem penjaminan mutu pendidikan tersebut bertujuan agar satuan pendidikan dapat memenuhi atau melampaui Standar Nasional Pendidikan (SNP). Sistem penjaminan mutu mencakup proses perencanaan, penerapan, pengendalian dan pengembangan standar mutu perguruan tinggi secara konsisten dan berkelanjutan sehingga pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal memperoleh kepuasan.

Agar perguruan tinggi dapat mengembangkan dan melaksanakan proses penjaminan mutu akademiknya, maka Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI) mengeluarkan buku Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPM-PT) yang berbasis institusi. SPM-PT mencakup tiga sub sistem, yaitu Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT) Nasional, Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). PDPT mencakup kegiatan sistemik dalam pengumpulan, pengolahan dan penyimpanan data serta informasi tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi. SPMI merupakan kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi (*internally driven*) untuk mengawasi penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berkelanjutan. SPME merupakan kegiatan sistemik penilaian kelayakan program studi dan/atau perguruan tinggi oleh BAN PT

1.2. Visi, Misi, Tujuan dan Kebijakan Mutu POLINEMA

Pengembangan dan implementasi sistem penjaminan mutu internal POLINEMA tidak terlepas dari visi yang ingin dicapai. Visi Politeknik Negeri Malang (POLINEMA) adalah ***“Menjadi Lembaga Pendidikan Vokasi yang unggul dalam Persaingan Global”***.

Untuk mencapai visi POLINEMA tersebut, misi POLINEMA 2010-2014 adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan vokasi yang berkualitas, inovatif dan berdaya saing sesuai kebutuhan industri, lembaga pemerintah, dan masyarakat;
2. Menyelenggarakan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesejahteraan masyarakat;
3. Menyelenggarakan sistem pengelolaan pendidikan dengan berdasar pada prinsip-prinsip tatapamong yang baik; dan
4. Menciptakan suasana akademik yang kondusif untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia dan pembelajaran yang mendorong pola pembelajaran seumur hidup dan tumbuhnya jiwa kewirausahaan

Untuk mencapai visi dan misi tersebut, POLINEMA menetapkan sasaran strategis tahun **2010-2014** sebagai berikut:

1. Perluasan Akses dan Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan;
2. Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
3. Peningkatan kualitas Penjaminan Mutu Kegiatan Tridharma;
4. Peningkatan Kualitas Pengelolaan Pendidikan;
5. Peningkatan Kualitas Proses dan Hasil Kegiatan Kemahasiswaan; dan
6. Peningkatan Hasil dan Manfaat Kerjasama.

Sebagai perguruan tinggi yang berkomitmen terhadap peningkatan mutu dalam seluruh aspek penyelenggaraan program akademik dan non-akademik, POLINEMA memiliki pernyataan mutu (*quality statement*) sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Direktur Nomor **180 Tahun 2013 Tentang Kebijakan Mutu**, yaitu: ***“Dengan komitmen yang tinggi terhadap mutu, POLINEMA secara efisien dan akuntabel menghasilkan lulusan yang kompeten dan IPTEKS, yang relevan untuk kesejahteraan masyarakat”***.

1.3. Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal POLINEMA

Kebijakan pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Politeknik Negeri Malang (POLINEMA) dituangkan dalam Surat Keputusan (SK) Direktur POLINEMA Nomor **169/K13/2004** tentang Sistem Jaminan Mutu Pendidikan dan SK Direktur POLINEMA Nomor **006/13/OT/2008** tentang Sistem Penjaminan Mutu POLINEMA **2008-2012**. Koordinasi perencanaan, implementasi, monitoring dan evaluasi proses penjaminan mutu internal dilaksanakan oleh Kantor Penjaminan Mutu (KJM).

Secara garis besar, kebijakan SPMI POLINEMA tersebut bertujuan untuk:

1. Menjamin bahwa setiap proses pembelajaran dan layanan pendidikan kepada mahasiswa di lingkungan POLINEMA dilakukan sesuai standar mutu yang ditetapkan. Apabila diketahui bahwa standar tersebut tidak sesuai atau terjadi ketidaksesuaian antara capaian dengan standar, maka standar tersebut akan segera direvisi.

2. Mewujudkan transparansi dan akuntabilitas kepada masyarakat, khususnya orang tua/wali mahasiswa dan pengguna lulusan tentang penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan standar yang ditetapkan.
3. Mengajak semua pihak di lingkungan POLINEMA untuk bekerja mencapai tujuan dengan berpatokan pada standar dan secara berkelanjutan berupaya untuk meningkatkan mutu.

SPMI POLINEMA melekat pada struktur organisasi. Masing-masing pejabat memiliki peran fungsi dalam pelaksanaan SPMI sebagai penjamin mutu atau pengendali mutu sesuai dengan hirarki jabatan yang diembannya.

SPMI POLINEMA dirancang, dilaksanakan, dan ditingkatkan mutunya secara berkelanjutan dengan berdasarkan pada model PDCA (*Plan, Do, Check, Action*). Dengan model ini, maka POLINEMA menetapkan terlebih dahulu tujuan yang ingin dicapai melalui strategi dan serangkaian kegiatan yang tepat. Kemudian, pencapaian tujuan tersebut akan selalu dimonitor secara berkala, dievaluasi, dan dikembangkan ke arah yang lebih baik secara berkelanjutan.

Dengan model manajemen PDCA, maka setiap unit dalam lingkungan POLINEMA secara berkala harus melakukan proses evaluasi diri untuk menilai kinerja unitnya sendiri dengan menggunakan standar dan prosedur yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi diri dilaporkan kepada pimpinan unit, seluruh staf pada unit bersangkutan dan kepada Direktur melalui Kantor Penjaminan Mutu (KJM). Berdasarkan hasil evaluasi diri tersebut, maka Direktur akan mengeluarkan rekomendasi pembinaan atau rencana tindakan koreksi untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu sesuai standar yang telah ditetapkan.

1.4. Perangkat Sistem Penjaminan Mutu

Berdasarkan atas landasan kebijakan di atas, POLINEMA mengembangkan perangkat implementasi SPMI sebagai berikut:

1.4.1. Manual Sistem Penjaminan Mutu Internal POLINEMA

Manual SPMI menjelaskan secara keseluruhan sistem penjaminan mutu internal yang diterapkan di POLINEMA. Manual SPMI merupakan panduan untuk menetapkan, memenuhi, mengendalikan, dan mengembangkan /meningkatkan standar; dan pedoman atau petunjuk bagi *stakeholder* internal yang harus menjalankan mekanisme penjaminan mutu.

1.4.2. Standar Mutu dan Sasaran Mutu

Standar mutu ditetapkan sebagai tolok ukur penilaian untuk menentukan dan mencerminkan mutu penyelenggaraan akademik di POLINEMA. Oleh karena itu, sistem penjaminan mutu internal mengacu pada standar mutu yang ditetapkan dengan mengikuti prosedur operasional baku (POB) penetapan standar. Standar mutu ditetapkan untuk masing-masing strata pendidikan dengan mengadopsi atau memodifikasi dari Standar Nasional Pendidikan (SNP), Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) dan standar tambahan yang berlaku di tingkat regional dan internasional.

Standar mutu selanjutnya diturunkan menjadi sasaran mutu. Sasaran mutu ditetapkan sendiri oleh unit untuk periode waktu tertentu dengan mempertimbangkan capaian yang ada dibandingkan dengan standar mutu.

1.4.3. Prosedur Operasional Baku

Pencapaian standar mutu harus didukung oleh Prosedur Operasional Baku (POB). POB yang dikembangkan mencakup keseluruhan proses yang berlangsung di lingkungan POLINEMA.

1.4.4. Borang Asesmen Mutu dan *Checklist Self Assessment*

Pencapaian sasaran mutu di masing-masing unit didokumentasikan dalam boring-borang asesmen mutu dan *checklist self assessment*. Borang-borang asesmen mutu dan *checklist self assessment* berfungsi sebagai instrumen untuk merencanakan, menerapkan, mengendalikan, dan mengembangkan standar. Borang yang telah diisi disebut sebagai rekaman mutu, dan berfungsi sebagai bukti pelaksanaan kegiatan.

1.5. Sistem Penjaminan Mutu Internal Penyelenggaraan Program Pendidikan D3/D4

Proses penjaminan mutu internal penyelenggaraan program pendidikan diploma/D3/D4 vokasi pada prinsipnya dilaksanakan secara mandiri oleh masing-masing program studi dan jurusan. KJM berperan sebagai fasilitator, memonitor dan mengevaluasi sejauh mana SPMI dapat diimplementasikan.

Dalam melaksanakan fungsi tersebut, KJM dibantu oleh Komite Penjamin Mutu Internal (KPMI) yang beranggotakan para Ketua Jurusan. Proses penjaminan mutu di jurusan dilaksanakan oleh Gugus Penjamin Mutu (GPM) dibawah koordinasi Sekretaris Jurusan, sedangkan Program Studi dilaksanakan oleh Gugus Kendali Mutu (GKM) di bawah koordinasi Ketua Program Studi (KPS). KJM dengan dibantu oleh KPMI mengembangkan standar mutu, sasaran mutu, borang asesmen mutu dan *checklist self assessment* dengan mengacu pada atau memodifikasi dari pedoman akreditasi yang dikeluarkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan standar yang ditetapkan secara internal oleh POLINEMA.

Agar sistem penjaminan mutu internal di POLINEMA dapat terus ditingkatkan dan diterapkan di setiap unit, KJM memfasilitasi program studi dan jurusan untuk mengembangkan kebijakan mutu dan sasaran mutu dengan mengacu pada standar mutu yang ditetapkan. Di samping itu, program studi dan jurusan difasilitasi untuk memantapkan rencana, menerapkan, dan mengendalikan unit penjaminan mutunya (GPM dan GKM) agar proses penjaminan mutu di masing-masing unit dapat dilaksanakan secara efektif.

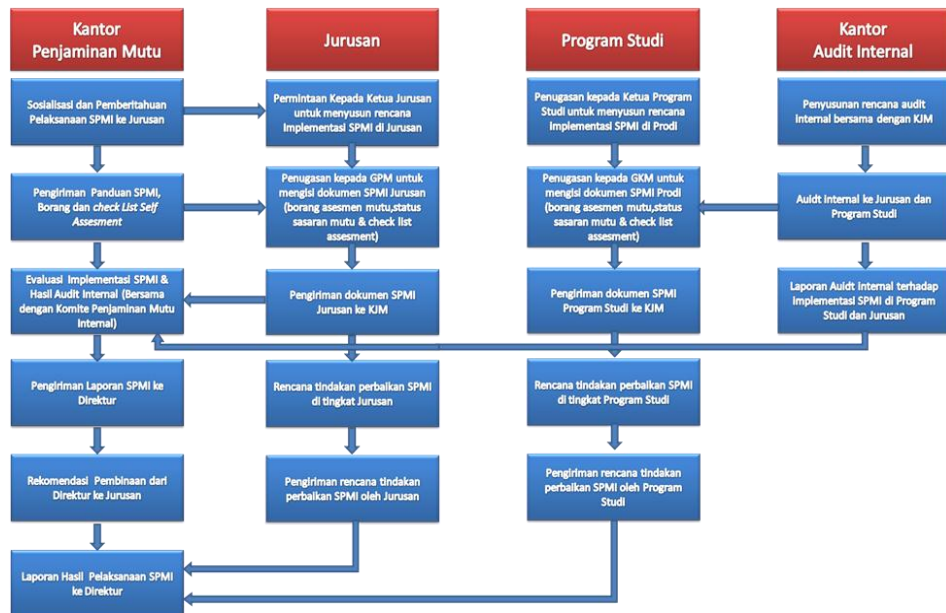
1.6. Siklus Penjaminan Mutu Internal

Sistem penjaminan mutu internal dilaksanakan oleh program studi, program studi dan jurusan secara sistematis dan terukur sehingga terjadi peningkatan mutu penyelenggaraan akademik secara berkelanjutan (*continuous improvement*). Tahapan-tahapan dalam implementasi sistem penjaminan mutu internal menerapkan siklus PDCA (*plan, do, check, action*).

Sistem penjaminan mutu internal kegiatan akademik di masing-masing unit dievaluasi dalam suatu siklus penjaminan mutu internal yang dilaksanakan secara terus menerus. Siklus penjaminan mutu internal juga dilaksanakan untuk menjamin jurusan, dan program studi di lingkungan POLINEMA untuk dapat memenuhi atau melampaui standar mutu internal yang ditetapkan oleh POLINEMA atau standar mutu lain yang ditetapkan lembaga lain (eksternal), serta dapat mencapai visi, misi, tujuan dan rencana strategis/rencana pengembangan jurusan/program studi yang telah ditetapkan /disusun.

Asesmen mutu akademik dikoordinasikan oleh Kantor Penjaminan Mutu (KJM). Mutu penyelenggaraan kegiatan akademik di program studi dievaluasi

berdasarkan pada bukti yang terkait dengan standar mutu yang ditetapkan dan pencapaian sasaran mutu. Bukti-bukti yang digunakan adalah dokumen borang asesmen mutu internal, status sasaran mutu, *checklist self assesment* untuk mengetahui ada tidaknya *gap* antara capaian dengan standar mutu, serta dokumen lainnya yang relevan. Rekomendasi hasil asesmen akan digunakan oleh program studi dan jurusan untuk menyusun rencana tindakan perbaikan. Keseluruhan proses penjaminan mutu tersebut dapat dijelaskan secara ringkas dalam bentuk skema (**Gambar 1.1**).



Gambar 1.1. Satu siklus penjaminan mutu internal penyelenggaraan kegiatan akademik di program studi dan jurusan

Implementasi sistem penjaminan mutu internal (satu siklus PDCA) di POLINEMA dilaksanakan sebagai berikut:

1.6.2. Tahap Perencanaan (*Plan*)

- (1) Kantor Manajemen Mutu (KJM) bersama-sama dengan Komite Penjaminan Mutu Internal (KPMI) menyusun standar mutu dan sasaran mutu internal program pendidikan D3/D4 dengan mengacu pada standar nasional pendidikan, standar Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT)
- (2) KJM menyusun Panduan Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal dan dokumen-dokumen pendukungnya (borang asesmen penjaminan mutu program studi (**BSPMI-POLINEMA-01**) dan jurusan (**BSPMI-**

POLINEMA-02) dan checklist *self assesment* program studi/program studi (**BSPMI-POLINEMA-05, Lampiran 5**) dan jurusan (**BSPMI-POLINEMA-06, Lampiran 6**).

- (3) KJM melakukan sosialisasi tentang sistem penjaminan mutu internal di POLINEMA dan standar serta panduan implementasi sistem penjaminan mutu internal ke unit-unit yang terkait (program studi, jurusan, kantor dan unit yang terkait).
- (4) Program studi dan jurusan menetapkan sasaran mutu (**Lampiran 3 dan 4**) untuk jangka waktu tertentu (4 tahun).
- (5) Program studi dan jurusan menyusun program/kegiatan untuk implementasi sistem penjaminan mutu internal.

1.6.3. Tahap Pelaksanaan (*Do*)

Program studi dan jurusan melaksanakan kegiatan sesuai program tahunan program studi dan jurusan dan melakukan implementasi sistem penjaminan mutu internal.

- (1) Program studi dan jurusan menyiapkan dokumen-dokumen yang relevan dan diperlukan terkait dengan standar-standar mutu yang ditetapkan.
- (2) Gugus Kendali Mutu (GKM) di Program studi dan Gugus Penjamin Mutu (GPM) di jurusan mengisi borang asesmen mutu internal (**B-SPMI-POLINEMA-01** dan **B-SPMI-POLINEMA-02**) dan mengirimkannya ke Kantor Penjaminan Mutu.
- (3) Dokumen isian Borang Asesmen Mutu Program Studi dan Jurusan diolah oleh Pusat Sistem Informasi (PSI) sebagai basis data untuk mengevaluasi pencapaian status *Key Performance Indicators* (KPI) POLINEMA (**Lampiran 1**).

1.6.3. Tahap Monitoring (*Check*)

- (1) Gugus Kendali Mutu di Program studi dan Gugus Penjamin Mutu di jurusan melakukan monitoring terhadap capaian sasaran mutu yang ditetapkan dan melaporkannya ke KJM.
- (2) Gugus Kendali Mutu di Program studi dan Gugus Penjamin Mutu di jurusan melakukan evaluasi diri dengan mengisi *checklist self assesment* (**Lampiran 5 dan 6**), sehingga dapat diketahui ada tidaknya gap antara capaian sasaran mutu dengan standar mutu yang ditetapkan. Hasil evaluasi ini dilaporkan ke KJM.

- (3) Kantor Audit Internal (KAI) atas penugasan Direktur melakukan audit ke program studi/jurusan dengan dibantu oleh auditor internal untuk mengevaluasi sejauh mana SPMI di program studi dan jurusan diimplementasikan. Hasil audit internal yang terkait dengan implementasi SPMI dilaporkan kepada KJM.

1.6.4. Tahap Tindakan Koreksi (*Act*)

- (1) KJM bersama dengan KPMI melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap implementasi sistem penjaminan mutu dan capaian sasaran mutu dan hasil audit internal. Hasil evaluasi digunakan sebagai rekomendasi untuk tindakan perbaikan oleh Direktur.
- (2) KJM melakukan evaluasi dan penyempurnaan terhadap sistem manajemen mutu yang diterapkan setiap tahun, termasuk borang, sasaran mutu dan *checklist* yang dikembangkan dengan menerima masukan dari program studi, jurusan dan unit-unit lain yang terkait.
- (3) Rekomendasi dari Direktur digunakan oleh program studi/jurusan untuk melakukan tindakan perbaikan pada siklus penjaminan mutu internal berikutnya.



BAB II

STANDAR MUTU PROGRAM PENDIDIKAN POLITEKNIK NEGERI MALANG

Standar mutu penyelenggaraan program pendidikan POLINEMA mencakup komitmen program pendidikan D3/D4 untuk memberikan layanan prima dan pendidikan yang efektif. Standar mutu dikembangkan oleh POLINEMA mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (PP Nomor 19 tahun 2005) yang dijabarkan lebih lanjut dalam Standar dan Prosedur Akreditasi Program Pendidikan Diploma III dan Diploma IV yang dikeluarkan oleh BAN-PT, dan standar tambahan yang ditetapkan secara internal oleh POLINEMA. Standar mutu penyelenggaraan program pendidikan diploma terdiri atas 7 (tujuh) kelompok standar sebagai berikut:

- Standar 1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian.
- Standar 2. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu.
- Standar 3. Kemahasiswaan dan Lulusan.
- Standar 4. Sumber Daya Manusia.
- Standar 5. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik.

Standar 6. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi.

Standar 7. Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama.

Deskripsi dari masing-masing kriteria dan standar yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

2.1. STANDAR 1. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, SERTA STRATEGI PENCAPAIAN

Deskripsi

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu penyelenggaraan dan strategi program studi untuk meraih masa depan. Strategi dan upaya pewujudannya, dipahami dan didukung dengan penuh komitmen serta partisipasi yang baik oleh seluruh pemangku kepentingannya. Seluruh rumusan yang ada mudah dipahami, dijabarkan secara logis, sekuen dan pengaturan langkah-langkahnya mengikuti alur pikir (logika) yang secara akademik wajar.

Strategi yang dirumuskan didasari analisis kondisi yang komprehensif, menggunakan metode dan instrumen yang sahih dan andal, sehingga menghasilkan landasan langkah-langkah pelaksanaan dan kinerja yang urut-urutannya sistematis, saling berkontribusi dan berkesinambungan. Kesuksesan di salah satu subsistem berkontribusi dan ditindaklanjuti oleh sub-sistem yang seharusnya menindaklanjuti. Strategi serta keberhasilan pelaksanaannya diukur dengan ukuran-ukuran yang mudah dipahami seluruh pemangku kepentingan, sehingga visi yang diajukan benar-benar visi, bukan mimpi dan hiasan (*platitute*).

Keberhasilan pelaksanaan misi menjadi cerminan pewujudan visi. Keberhasilan pencapaian tujuan dengan sasaran yang memenuhi syarat rumusan yang baik, menjadi cerminan keterlaksanaan misi dan strategi dengan baik. Dengan demikian, rumusan visi, misi, tujuan dan strategi merupakan satu kesatuan wujud cerminan integritas yang terintegrasi dari program studi dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

Kriteria

Program studi mempunyai visi yang dinyatakan secara jelas sejalan dengan visi institusi pengelolanya. Visi tersebut memberikan gambaran tentang masa depan yang dicita-citakan untuk diwujudkan dalam kurun

waktu yang tegas dan jelas. Untuk mewujudkan visi tersebut, misi program studi menyatakan secara spesifik mengenai apa yang ingin dicapai. Program studi memiliki tujuan dan sasaran dengan rumusan yang jelas, spesifik, dapat diukur ketercapaiannya dalam kurun waktu yang ditentukan, relevan dengan visi dan misinya.

Tujuan dan sasaran tersebut di atas direfleksikan dalam bentuk *out comes* program studi (lulusan, hasil penelitian dan pelayanan masyarakat). Pernyataan-pernyataan tersebut diketahui, dipahami dan menjadi milik bersama seluruh komponen pengelola program studi dan institusi, serta diwujudkan melalui strategi-strategi dan kegiatan terjadwal di program studi. Standar ini menjadi acuan bagi seluruh kegiatan penyelenggaraan program studi.

Elemen Standar

- 1.1. Visi yang baik adalah yang futuristik, menantang, memotivasi seluruh pemangku kepentingan untuk berkontribusi, realistis terhadap: (a) kemampuan dan faktor-faktor internal maupun eksternal; (b) Asumsi; dan (c) kondisi lingkungan yang didefinisikan dengan kaidah yg baik dan benar, konsisten dengan visi perguruan tingginya.
- 1.2. Misi program studi adalah tridharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat). Keterlaksanaan misi yang diartikulasikan harus merupakan upaya mewujudkan visi program studi.
- 1.3. Tujuan dan sasaran yang baik adalah yang realistis, unik, terfokus, dan keberhasilan pelaksanaannya dapat diukur dengan rentang waktu yang jelas dan relevan terhadap misi dan visi.
- 1.4. Visi, misi, tujuan, dan sasaran yang baik harus menjadi milik, dipahami dan didukung oleh seluruh pemangku kepentingan program studi.
- 1.5. Strategi pencapaian sasaran yang baik ditunjukkan dengan bukti tertulis dan fakta di lapangan.

Standar Mutu

Standar	Indikator
1.1. Program studi memiliki visi, misi, dan tujuan yang dirumuskan secara jelas dan realistis	<p>1.1.1. Program studi memiliki dokumen/ bukti bahwa rumusan visi, misi, dan tujuan program studi disusun secara jelas sesuai dengan visi, misi dan tujuan program studi, jurusan dan POLINEMA, serta berdasarkan pada hasil kesepakatan dan dipahami oleh pemangku kepentingan.</p> <p>1.1.2. Rumusan visi, misi, dan tujuan program studi ditetapkan dalam rentang waktu tertentu, dievaluasi secara periodik, dan terdokumentasi dalam buku Panduan Program Pendidikan Diploma, buku kurikulum dan profil program studi, dokumen rencana strategi pengembangan jurusan, dokumen rencana operasional/Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan.</p>
1.2. Program studi menetapkan sasaran mutu secara jelas dan realistis	<p>1.2.1. Program studi menetapkan kebijakan mutu dan sasaran mutu yang selaras dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu POLINEMA, serta mengacu pada standar akademik yang ditetapkan.</p> <p>1.2.2. Program studi menetapkan sasaran mutu dalam rentang waktu tertentu dan diukur status pencapaiannya setiap tahun.</p> <p>1.2.3. Program studi mendokumentasikan sasaran mutu dalam dokumen Rencana Strategis Pengembangan Program studi/ Jurusan dan Rencana Operasional/ Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan, dan dokumen penjaminan mutu program studi.</p>

Dokumen/Rekaman yang Diperlukan

1.1. Notulen lokakarya penyusunan visi, misi, tujuan dan kebijakan mutu jurusan/program studi.

1.2. Dokumen Rencana Strategis POLINEMA.

- 1.3. Dokumen Rencana Strategis Unit Pengelola Program Studi (Jurusan/ Program Studi).
- 1.4. Dokumen Rencana Pengembangan Program Studi.
- 1.5. Dokumen Rencana Operasional Program Studi.
- 1.6. Dokumen Penjaminan Mutu Program Studi/Jurusan.

2.2. STANDAR 2. TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN, DAN PENJAMINAN MUTU

Deskripsi

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu program studi sebagai satu kesatuan yang terintegrasi sebagai kunci penting bagi keberhasilan program dalam menjalankan misi pokoknya: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Tata pamong program studi harus mencerminkan pelaksanaan “*good university governance*” dan mengakomodasi seluruh nilai, norma, struktur, peran, fungsi, dan aspirasi pemangku kepentingan program studi.

Kepemimpinan program studi harus secara efektif memberi arah, motivasi dan inspirasi untuk mewujudkan visi, melaksanakan misi, mencapai tujuan dan sasaran melalui strategi yang dikembangkan. Sistem pengelolaan harus secara efektif dan efisien melaksanakan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengembangan staf, pengarahan, dan pengawasan. Sistem penjaminan mutu harus mencerminkan pelaksanaan *continuous quality improvement* pada semua rangkaian sistem manajemen mutu (*quality management system*) dalam rangka pemuasan pelanggan (*customer satisfaction*).

Kriteria

Tata pamong (*governance*) merupakan sistem untuk memelihara efektifitas peran para konstituen dalam pengembangan kebijakan, pengambilan keputusan, dan penyelenggaraan program studi. Tata pamong yang baik jelas terlihat dari lima kriteria yaitu kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab dan *fairness*. Struktur tata pamong mencakup badan peng-atur yang aktif dengan otonomi yang cukup untuk menjamin integritas lembaga dan memenuhi pertanggungjawaban dalam

pengembangan kebijakan dan sumberdaya, yang konsisten dengan visi dan misinya.

Tata pamong didukung dengan penetapan dan penegakan sistem nilai dan norma, serta dukungan institusi, dosen, mahasiswa, karyawan dan *stakeholder*. Pelaksanaan dan penegakan nilai dan norma institusi, dosen, karyawan dan mahasiswa ini didukung dengan adanya mekanisme pemberian penghargaan dan sanksi yang diberlakukan secara konsisten dan konsekuen.

Untuk membangun tata pamong yang baik (*good governance*), program studi memiliki kepemimpinan yang kuat (*strong leadership*) yang dapat mempengaruhi seluruh perilaku individu dan kelompok dalam pencapaian tujuan. Kepemimpinan yang kuat adalah kepemimpinan yang visioner (yang mampu merumuskan dan mengartikulasi visi yang realistis, kredibel, menarik tentang masa depan).

Tata pamong mampu memberdayakan sistem pengelolaan yang berorientasi pada prinsip pengelolaan perguruan tinggi sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia. Tata pamong yang ada memungkinkan terbentuknya sistem administrasi yang berfungsi untuk memelihara efektifitas, efisiensi dan produktifitas dalam upaya pewujudan visi, pelaksanaan misi, dan pencapaian tujuan serta memelihara integritas program studi.

Implementasi tata pamong yang baik dicerminkan dari baiknya sistem pengelolaan fungsional program studi, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengembangan staf, pengarahan, pengawasan, monitoring dan evaluasi, terutama dalam penggunaan sumberdaya pendidikan, agar tercapai efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi dalam lingkup program studi.

Sistem pengelolaan yang dikembangkan dapat menjamin berkembangnya kebebasan akademis dan otonomi keilmuan pada program studi, serta mendorong kemandirian dalam pengelolaan akademik, operasional, personalia, keuangan dan seluruh sumberdaya yang diperlukan untuk meraih keunggulan mutu yang diharapkan. Untuk itu program studi memiliki perencanaan yang matang, struktur organisasi dengan organ, tugas pokok dan fungsi serta personil yang sesuai, program pengembangan staf yang operasional, dilengkapi dengan berbagai pedoman dan manual yang dapat mengarahkan dan mengatur program studi, serta sistem pengawasan, monitoring dan evaluasi yang kuat dan transparan.

Upaya penjaminan mutu meliputi adanya satuan organisasi yang bertanggung jawab, strategi, tujuan, standar mutu, prosedur, mekanisme,

sumberdaya (manusia dan non manusia), kegiatan, sistem informasi, dan evaluasi, yang dirumuskan secara baik, dikomunikasikan secara meluas, dan dilaksanakan secara efektif, untuk semua unsur program studi.

Penjaminan mutu terdiri dari penjaminan mutu internal dan eksternal. Penjaminan mutu internal menyangkut input, proses, *output*, dan *outcome* dalam sistem program studi itu sendiri, antara lain melalui audit internal dan evaluasi diri. Penjaminan mutu eksternal berkaitan dengan akuntabilitas program studi terhadap para pemangku kepentingan (*stakeholders*), melalui audit dan asesmen eksternal misalnya mekanisme sertifikasi, akreditasi, audit oleh pemerintah dan publik, dan sebagainya.

Elemen Standar

- 2.1. Organ dan sistem tata pamong yang baik (*good university governance*) mencerminkan kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan *fairness* penyelenggaraan program studi.
- 2.2. Sistem tata pamong berjalan secara efektif melalui mekanisme yang disepakati bersama, serta dapat memelihara dan mengakomodasi semua unsur, fungsi, dan peran dalam program studi.
- 2.3. Tata pamong didukung dengan budaya organisasi yang dicerminkan dengan tegaknya aturan, etika dosen, etika mahasiswa, etika karyawan, sistem penghargaan dan sanksi serta pedoman dan prosedur pelayanan (administrasi, perpustakaan, laboratorium, dan studio) harus diformulasi, disosialisasikan, dilaksanakan, dan dievaluasi dan dipantau dengan peraturan dan prosedur yang jelas.
- 2.4. Kepemimpinan efektif mengarahkan dan mempengaruhi perilaku semua unsur dalam program studi, mengikuti nilai, norma, etika, dan budaya organisasi yang disepakati bersama, serta mampu membuat keputusan yang tepat dan cepat.
- 2.5. Kepemimpinan mampu memprediksi masa depan, merumuskan dan mengartikulasi visi yang realistis, kredibel, serta mengomunikasikan visi ke depan, yang menekankan pada keharmonisan hubungan manusia dan mampu menstimulasi secara intelektual dan arif bagi anggota untuk mewujudkan visi organisasi, serta mampu memberikan arahan, tujuan, peran, dan tugas kepada seluruh unsur dalam perguruan tinggi.
- 2.6. Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi efektif (*planning, organizing, staffing, leading, controlling*, serta operasi internal dan eksternal).

- 2.7. Sistem penjaminan mutu dengan mekanisme kerja yang efektif, serta diterapkan dengan jelas pada tingkat program studi. Mekanisme penjaminan mutu harus menjamin adanya kesepakatan, pengawasan dan peninjauan secara periodik setiap kegiatan, dengan standar dan instrumen yang sah dan andal.
- 2.8. Penjaminan mutu eksternal dilakukan berkaitan dengan akuntabilitas program studi (input, proses, output, dan outcome) terhadap para pemangku kepentingan (*stakeholders*), melalui audit dan asesmen eksternal, misalnya mekanisme sertifikasi, akreditasi, audit oleh pemerintah dan publik, dilengkapi dengan pedoman pelaksanaan dan laporan hasil audit dan asesmen eksternal.

Standar Mutu

Standar	Indikator Capaian
2.1. Program studi memiliki tatapamong yang terintegrasi dengan tata pamong Jurusan.	<p>2.1.1. Program studi/Jurusan memiliki struktur organisasi, perangkat pendukung kebijakan, peraturan dan kode etik yang terintegrasi dengan institusi.</p> <p>2.1.2. Program studi/Jurusan merumuskan tugas dan tanggung jawab personil dalam organisasi program studi dan program studi dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku di POLINEMA.</p> <p>2.1.3. Program studi/Jurusan menetapkan rencana strategis pengembangan program studi yang dikelolanya dalam rentang waktu tertentu dan realistis yang disusun dengan melibatkan pemangku kepentingan.</p> <p>2.1.4. Program studi/Jurusan menetapkan rencana operasional dalam bentuk Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan dengan melibatkan program studi yang berada di bawah pengelolaannya.</p>
2.2. Program studi/ Jurusan menerapkan sistem penjaminan mutu penyelenggaraan kegiatan akademik.	2.2.1. Jurusan memiliki Gugus Penjamin Mutu dan program studi memiliki Gugus Kendali Mutu dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dalam pengendalian mutu akademik di program studi yang berada di bawah

Standar	Indikator Capaian
	<p>pengelolaannya.</p> <p>2.2.2. Program studi/Jurusan menerapkan mekanisme monitoring dan evaluasi terhadap terlaksananya rencana kegiatan dan pencapaian sasaran mutu yang ditetapkan.</p>
2.3. Program studi menerapkan mekanisme penjarangan umpan balik terhadap mahasiswa, do-sen, dan pengguna lulusan untuk perbaikan kurikulum dan pelaksanaan proses pembelajaran di program studi.	<p>2.3.1. Program studi melaksanakan penjarangan umpan balik melalui mekanisme lokakarya program studi untuk perbaikan kurikulum dan proses pembelajaran mini-mal sekali setahun.</p> <p>2.3.2. Program studi melaksanakan penjarangan umpan balik dari mahasiswa melalui evaluasi proses belajar mengajar setiap semester.</p>
2.4. Program studi memiliki dan menerapkan mekanisme yang dapat menjamin penyelenggaraan program akademik secara berkelanjutan.	2.4.1. Program studi memiliki program yang dapat meningkatkan animo calon mahasiswa, program peningkatan mutu manajemen, program peningkatan mutu lulusan, dan program untuk pelaksanaan dan hasil kerjasama kemitraan.

Dokumen/Rekaman yang Diperlukan

- 2.1. Dokumen tentang aturan etika dosen, etika mahasiswa, etika tenaga kependidikan, sistem penghargaan dan sanksi, serta pedoman dan prosedur pelayanan.
- 2.2. Rumusan tugas dan fungsi personil dalam organisasi program studi/jurusan.
- 2.3. Surat Keputusan Gugus Kendali Mutu dan Gugus Penjamin Mutu, serta rumusan tugas dan fungsinya.
- 2.4. Dokumen rencana pengembangan program studi.
- 2.5. Dokumen penjaminan mutu program studi/jurusan/POLINEMA.
- 2.6. Kuesioner dan hasil kajian proses pembelajaran melalui umpan balik dari dosen, mahasiswa, alumni, dan pengguna lulusan.

2.3. STANDAR 3. MAHASISWA DAN LULUSAN

Deskripsi

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu mahasiswa dan lulusan. Program studi harus memberikan jaminan mutu, kelayakan kebijakan serta implementasi sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa maupun pengelolaan lulusan sebagai satu kesatuan mutu yang terintegrasi. Program studi harus menempatkan mahasiswa sebagai pemangku kepentingan utama sekaligus sebagai pelaku proses nilai tambah dalam penyelenggaraan kegiatan akademik untuk mewujudkan visi, melaksanakan misi, mencapai tujuan melalui strategi-strategi yang dikembangkan oleh program studi.

Program studi harus berpartisipasi secara aktif dalam sistem perekrutan dan seleksi calon mahasiswa agar mampu menghasilkan input mahasiswa dan lulusan bermutu. Program studi harus mengupayakan akses layanan kemahasiswaan dan pengembangan minat dan bakat. Program studi harus mengelola lulusan sebagai produk dan mitra perbaikan berkelanjutan program studi. Program studi harus berpartisipasi aktif dalam pemberdayaan dan pendayagunaan alumni.

Kriteria

Mahasiswa adalah pemangku kepentingan utama internal dan sekaligus sebagai pelaku proses nilai tambah dalam penyelenggaraan akademik yang harus mendapatkan manfaat dari proses pendidikan, penelitian, dan layanan/pengabdian kepada masyarakat. Sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa mempertimbangkan kebijakan pada mutu input, pemerataan akses baik aspek wilayah maupun kemampuan ekonomi, mekanisme rekrutmen yang akuntabel dan kesesuaian dengan karakteristik mutu dan tujuan program studi.

Partisipasi aktif program studi dalam perekrutan dan seleksi calon mahasiswa adalah dengan melaksanakan dan atau mengusulkan persyaratan mutu input dan daya tampung kepada institusi. Akses layanan kemahasiswaan dan pengembangan minat dan bakat yang diusahakan program studi berupa akses kepada fasilitas pusat kegiatan mahasiswa, layanan kesehatan, beasiswa, dan kegiatan ekstra kurikuler.

Dalam pengelolaan lulusan sebagai produk, program studi menyiapkan pembekalan pengembangan *entrepreneurship*, pengembangan karir, magang dan rekrutmen kerja. Kemitraan program studi dengan lulusan

berupa *tracer study* serta penggalangan dukungan dan *sponsorship* pada lulusan.

Elemen Standar

- 3.1. Kebijakan sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa (mencakup mutu prestasi dan reputasi akademik serta bakat pada jenjang pendidikan sebelumnya, equitas wilayah, kemampuan ekonomi dan gender) dan pengelolaan lulusan dan alumni (mencakup layanan alumni, peran dalam asosiasi profesi atau bidang ilmu, dukungan timbal balik alumni).
- 3.2. Keefektifan implementasi sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa untuk menghasilkan calon mahasiswa yang bermutu yang diukur dari jumlah peminat, proporsi pendaftar terhadap daya tampung dan proporsi yang diterima dan yang registrasi.
- 3.3. Profil mahasiswa yang meliputi: prestasi dan reputasi akademik, bakat dan minat.
- 3.4. Layanan dan kegiatan kemahasiswaan: ragam, jenis, wadah, mutu, harga, intensitas.
- 3.5. Profil lulusan: ketepatan waktu penyelesaian studi, proporsi mahasiswa yang menyelesaikan studi dalam batas masa studi
- 3.6. Layanan dan pendayagunaan lulusan: ragam, jenis, wadah, mutu, harga, intensitas.
- 3.7. Pelacakan dan perekaman data lulusan: kekomprehensifan, pemutakhiran, profil masa tunggu kerja pertama, kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi, dan posisi kerja pertama.
- 3.8. Partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan akademik dan non akademik program studi.

Standar Mutu

Standar	Indikator Capaian
3.1. Program studi memiliki calon mahasiswa yang bermutu baik	<p>3.1.1. Rasio keketatan calon mahasiswa program pendidikan D3/D4 reguler yang ikut seleksi terhadap daya tampung 1: 5.</p> <p>3.1.2. Rasio jumlah mahasiswa baru program pendidikan D3 dan D4 reguler yang melakukan registrasi terhadap calon mahasiswa baru program pendidikan</p>

Standar	Indikator Capaian
	<p>D3/D4 reguler yang lulus seleksi >95%.</p> <p>3.1.3. Persentase mahasiswa program pendidikan D3/D4 yang <i>dropout</i> pada angkatan yang sama maksimal 3%.</p> <p>3.1.4. Persentase mahasiswa program pendidikan D3/D4 yang undur diri pada angkatan yang sama maksimal 3%.</p>
3.2. Program studi menghasilkan lulusan bermutu baik	<p>3.2.1. Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan minimal 3.00.</p> <p>3.2.2. Rata-rata masa studi mahasiswa program pendidikan D3/D4 reguler maksimal 8 semester.</p> <p>3.2.3. Persentase mahasiswa program pendidikan D3/D4 reguler yang lulus dengan tepat waktu lebih dari 90%.</p> <p>3.2.4. Rata-rata masa tunggu kerja pertama dari lulusan program pendidikan D3/D4 kurang dari 3 bulan</p> <p>3.2.5. Kesesuaian bidang kerja dari lulusan program pendidikan D3/D4 dengan bidang studi lebih dari 80%.</p> <p>3.2.6. Lulusan memiliki integritas (etika dan moral, profesionalisme, kemampuan bahasa Inggris, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerjasama tim dan pengembangan diri) yang baik.</p>
3.3. Mahasiswa memperoleh layanan bimbingan dan konseling, pengembangan minat dan bakat (ekstrakurikuler), pembinaan kecakapan hidup, beasiswa dan fasilitas kesehatan yang memadai.	<p>3.3.1. Mahasiswa memiliki akses ke layanan bimbingan dan konseling di program studi/jurusan.</p> <p>3.3.2. Mahasiswa memiliki akses pada pembimbingan untuk pengembangan minat dan bakat (ekstrakurikuler), dan pembinaan kecakapan hidup.</p> <p>3.3.3. Persentase jumlah proposal hibah kompetisi yang diajukan oleh mahasiswa terhadap jumlah mahasiswa program pendidikan D3/D4 minimal 10%.</p> <p>3.3.4. Persentase jumlah proposal hibah kompetisi yang diterima terhadap jumlah proposal yang diajukan oleh mahasiswa program pendidikan D3/D4 minimal 50%.</p>

Standar	Indikator Capaian
	<p>3.3.5. Persentase jumlah mahasiswa program pendidikan D3/D4 reguler penerima beasiswa di program studi per tahun minimal 50%.</p> <p>3.3.6. Mahasiswa memiliki akses terhadap fasilitas kesehatan, termasuk layanan asuransi kesehatan.</p>
3.4. Program studi melaksanakan pelacakan lulusan (<i>tracer study</i>) dan menggunakannya untuk perbaikan kurikulum dan proses pembelajaran.	<p>3.4.1. Program studi melaksanakan <i>tracer study</i> terhadap lulusan setiap 3/4 tahun.</p> <p>3.4.2. Kurikulum dan proses pembelajaran di program studi dievaluasi dengan mempertimbangkan hasil <i>tracer study</i>.</p>
3.5. Program studi memiliki jejaring yang kuat dengan alumni dan melibatkan alumni dalam pengembangan program akademik dan non akademik.	3.5.1. Program studi memiliki ikatan alumni dengan program yang terkait dengan kegiatan akademik dan non akademik (penyediaan sumbangan dana/fasilitas, keterlibatan dalam kegiatan akademik/non aka-demik, dan penyediaan fasilitas untuk kegiatan akademik).

Dokumen/Rekaman yang Diperlukan

- 3.1. Database lulusan dalam lima tahun terakhir (termasuk IPK).
- 3.2. Dokumen pendukung pelayanan kepada mahasiswa.
- 3.3. Hasil tracer study kinerja lulusan oleh pihak pengguna.
- 3.4. Laporan kegiatan ikatan alumni.
- 3.5. Proposal hibah kompetisi mahasiswa.
- 3.6. Proposal kontrak hibah kompetisi mahasiswa.

2.4. STANDAR 4. SUMBER DAYA MANUSIA

Deskripsi

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu sumberdaya manusia yang andal dan mampu menjamin mutu penyelenggaraan program studi, melalui program akademik sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran. Program

studi harus mendayagunakan sumberdaya manusia yang meliputi dosen dan tenaga kependidikan yang layak, kompeten, relevan dan andal. Dosen merupakan sumberdaya manusia utama dalam proses pembentukan nilai tambah yang bermutu pada diri mahasiswa yang dibimbingnya, bagi bidang ilmu yang diampunya, dan kesejahteraan masyarakat.

Untuk menjamin mutu dosen dan tenaga kependidikan yang bermutu baik, program studi harus memiliki kewenangan dan pengambilan keputusan dalam seleksi, penempatan, pengembangan karir yang baik. Program studi harus memiliki sistem monitoring dan evaluasi yang efektif untuk menjamin mutu pengelolaan program akademik.

Kriteria

Program studi mendayagunakan dosen tetap yang memenuhi kualifikasi akademik dan profesional, serta kualitas kinerja, dalam jumlah yang selaras dengan tuntutan penyelenggaraan program. Jika diperlukan program studi mendayagunakan dosen tidak tetap (dosen matakuliah, dosen tamu, dosen luar biasa dan/atau pakar) untuk memenuhi kebutuhan penjaminan mutu program akademik.

Program studi mendayagunakan tenaga kependidikan, seperti pustakawan, laboran, analis, teknisi, operator, dan/atau staf administrasi dengan kualifikasi dan kualitas kinerja, serta jumlah yang sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan program studi. Program studi memiliki sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan yang selaras dengan kebutuhan penjaminan mutu program akademik.

Elemen Standar

- 4.1. Kualifikasi akademik, kompetensi (pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional), dan jumlah (rasio dosen mahasiswa, jabatan akademik) dosen tetap dan tidak tetap (dosen mata kuliah, dosen tamu, dosen luar biasa dan/atau pakar, sesuai dengan kebutuhan) untuk menjamin mutu program akademik.
- 4.2. Prestasi dosen dalam mendapatkan penghargaan, hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari tingkat nasional dan internasional; besaran dan proporsi dana penelitian dari sumber institusi sendiri dan luar institusi.
- 4.3. Reputasi dan keluasan jejaring dosen dalam bidang akademik dan profesi.

- 4.4. Jumlah, rasio, kualifikasi akademik dan kompetensi tenaga kependidikan (pustakawan, laboran, analis, teknisi, operator, programmer, instruktur, staf administrasi, dan/atau staf pendukung lainnya) untuk menjamin mutu penyelenggaraan program studi.
- 4.5. Keefektifan sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik.
- 4.6. Sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja akademik dosen dan kinerja tenaga kependidikan.

Standar Mutu

Standar	Indikator Capaian
4.1. Program studi didukung dengan sumberdaya dosen tetap yang mencukupi dan memenuhi kualifikasi pendidikan minimal Master (S2) yang sesuai bidang.	<p>4.1.1. Program studi memiliki program pengembangan dosen untuk meningkatkan kualifikasi dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan bidang di program studi.</p> <p>4.1.2. Proses seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi dan pemberhentian dosen sesuai dengan peraturan/ pedoman yang berlaku.</p> <p>4.1.3. Persentase dosen tetap dengan pendidikan terakhir S2 dan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi program studi lebih dari 90%.</p> <p>4.1.4. Persentase dosen tetap yang berpendidikan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi program studi lebih dari 30%.</p> <p>4.1.5. Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan lektor, lektor kepala dan yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi program studi lebih dari 50%.</p> <p>4.1.6. Persentase dosen yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional lebih dari 90%.</p> <p>4.1.7. Rasio dosen tetap terhadap mahasiswa yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang program studi: 1 : 27-33 (untuk</p>

Standar	Indikator Capaian
	bidang sosial) dan 1:7-23 (untuk bidang rekayasa). 4.1.8. Persentase dosen tetap yang menjadi anggota masyarakat bidang keprofesian lebih dari 30%.
4.2. Program studi memiliki program untuk mengundang tenaga ahli/ pakar sebagai pembicara dalam atau luar negeri pada seminar, pelatihan atau sebagai dosen tamu	4.2.1. Jumlah Tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb, dari luar POLINEMA minimal 4 orang per tahun.
4.3. Program studi memiliki mekanisme monitoring dan evaluasi kinerja dosen dalam bidang tridarma dan mendokumentasikan rekam jeaknya yang mampu telusur.	4.3.1. Rata-rata beban dosen per semester atau Rata-rata FTE (<i>Fulltime Teaching Equivalent</i>): 11-13 SKS. 4.3.2. Rata-rata tingkat kehadiran dosen tetap dalam mengajar lebih dari 95%. 4.3.3. Setiap dosen tetap mengikuti kegiatan (sebagai pembicara/peserta) seminar ilmiah/lokakarya/penataran/ <i>workshop</i> /page la-ran/pameran/peragaan (nasional) minimal sekali dalam setahun.
4.4. Program studi didukung dengan tenaga kependidikan yang mencukupi dan pendidikan/kompetensi yang sesuai.	4.4.1. Program studi memiliki perencanaan dan program pengembangan untuk meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan (melalui pemberian kesempatan belajar/ pelatihan, pemberian fasilitas, dan jenjang karir). 4.4.2. Adanya tenaga pustakawan dengan latar belakang pendidikan yang sesuai, misalnya: S2 (1 orang), D3 / D4 (2 orang), dan diploma (4 orang) di tingkat institusi. 4.4.3. Program studi memiliki jumlah tenaga teknisi minimal 1 orang yang kompeten/kualifikasi yang sesuai di setiap laboratorium. 4.4.4. Program studi memiliki jumlah tenaga administrasi yang kompeten/kualifikasi yang sesuai minimal 1 orang per program studi.

Dokumen/Rekaman yang Diperlukan

- 4.1. Dokumen pemetaan dan program rencana pengembangan staf pengajar dan tenaga kependidikan.
- 4.2. Prosedur baku proses seleksi/rekrutmen, penempatan, pembinaan, retensi dan pemberhentian staf pengajar dan tenaga kependidikan.
- 4.3. Biodata/portofolio dosen.
- 4.4. Rekaman FTE dosen.
- 4.5. Rekaman IKD dosen.
- 4.6. Rekaman DP3 tenaga kependidikan.
- 4.7. Salinan ijazah dosen (S1/S2/S3).
- 4.8. Salinan sertifikat dosen.
- 4.9. Bukti kegiatan (dosen tetap dalam seminar ilmiah/lokakarya/ penataran/ *workshop*/pagelaran/pameran/peragaan (misalnya sertifikat).
- 4.10. Bukti pencapaian prestasi/reputasi dosen.
- 4.11. Fotocopi bukti keikutsertaan dosen tetap dalam organisasi profesi.

2.5. STANDAR 5. KURIKULUM, PEMBELAJARAN, DAN SUASANA AKADEMIK

Deksripsi

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik di tingkat program studi. Kurikulum yang dirancang dan diterapkan harus mampu menjamin tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program studi.

Kurikulum harus mampu menyediakan tawaran dan pilihan kompetensi dan pengembangan bagi mahasiswa sesuai dengan minat dan bakatnya. Proses pembelajaran yang diselenggarakan harus menjamin mahasiswa untuk memiliki kompetensi yang tertuang dalam kurikulum. Suasana akademik di program studi harus menunjang pembelajar dalam meraih kompetensi yang diharapkan.

Dalam pengembangan kurikulum program, proses pembelajaran, dan suasana akademik, program studi harus kritis dan tanggap terhadap perkembangan kebijakan, peraturan perundangan yang berlaku, sosial, ekonomi, dan budaya.

Kriteria

Kurikulum merupakan rancangan seluruh kegiatan pembelajaran mahasiswa sebagai rujukan program studi dalam merencanakan, melaksanakan, memonitor dan mengevaluasi seluruh kegiatannya untuk mencapai tujuan program studi. Kurikulum disusun berdasarkan kajian mendalam tentang hakekat keilmuan bidang studi dan kebutuhan pemangku kepentingan terhadap bidang ilmu yang dicakup oleh suatu program studi dengan memperhatikan standar mutu, dan visi, misi perguruan tinggi/program studi.

Untuk meningkatkan relevansi sosial dan keilmuan, kurikulum selalu dimutakhirkan oleh program studi bersama pemangku kepentingan secara periodik agar sesuai dengan kompetensi yang diperlukan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kurikulum merupakan acuan dasar pembentukan dan penjaminan tercapainya kompetensi lulusan dalam setiap program pada tingkat program studi.

Kurikulum dinilai berdasarkan relevansinya dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong terbentuknya *hard skills* dan *soft skills* (keterampilan kepribadian dan perilaku) yang bisa

diterapkan dalam berbagai situasi. Dalam hal kebutuhan yang dianggap perlu, maka perguruan tinggi dapat menetapkan penyertaan komponen kurikulum tertentu menjadi bagian dari struktur kurikulum yang disusun oleh program studi.

Sistem pembelajaran dibangun berdasarkan perencanaan yang relevan dengan tujuan, ranah (*domain*) belajar dan hirarkinya. Kegiatan pembelajaran adalah pengalaman belajar yang diperoleh pembelajar dari kegiatan belajar, seperti perkuliahan (tatap muka atau jarak jauh), praktikum atau praktek, magang, pelatihan, diskusi, lokakarya, seminar, dan tugastugas pembelajaran lainnya.

Dalam pelaksanaan pembelajaran digunakan berbagai pendekatan, strategi, dan teknik, yang menantang agar dapat mengkondisikan pembelajar berpikir kritis, bereksplorasi, berkreasi, dan bereksperimen dengan memanfaatkan aneka sumber belajar. Pendekatan pembelajaran yang digunakan berorientasi pada mahasiswa (*learner oriented*) dengan kondisi pembelajaran yang mendorong mahasiswa belajar mandiri maupun kelompok untuk mengembangkan keterampilan kepribadian dan perilaku (*soft skills*). Selain itu, pembelajaran yang dibangun mendorong mahasiswa mendemonstrasikan hasil belajarnya dalam berbagai bentuk kegiatan, unjuk kerja, kemam-puan dan sikap terbuka, mau menerima masukan untuk menyempurnakan kinerjanya.

Strategi pembelajaran memperhitungkan karakteristik pembelajar termasuk kemampuan awal yang beragam yang mengharuskan dosen menerapkan strategi yang berbeda. Dalam mengaplikasikan strategi pembelajaran dosen mendasarkan pada konsep bahwa setiap orang memiliki potensi untuk berkembang secara akademik dan profesional. Sistem pembelajaran mencakup pemantauan, pengkajian, dan perbaikan secara berkelanjutan. Kajian dan penilaian atas strategi pembelajaran yang digunakan dilakukan melalui perbandingan dengan strategi-strategi pembelajaran terkini.

Evaluasi hasil belajar mencakup semua ranah belajar dan dilakukan secara objektif, transparan, dan akuntabel dengan menggunakan instrumen yang sahih dan andal, serta menggunakan penilaian acuan patokan. Evaluasi hasil belajar difungsikan untuk mengukur prestasi akademik mahasiswa dan memberi masukan mengenai efektifitas proses pembelajaran.

Suasana akademik adalah kondisi yang dibangun untuk menumbuhkembangkan semangat dan interaksi akademik antar mahasiswa dosen tenaga kependidikan, maupun dengan pihak luar untuk meningkatkan

mutu kegiatan akademik, di dalam maupun di luar kelas. Suasana akademik yang baik ditunjukkan dengan perilaku yang mengutamakan kebenaran ilmiah, profesi-onalisme, kebebasan akademik dan kebebasan mimbar akademik, dan penerapan etika akademik secara konsisten.

Elemen Standar

- 5.1. Kurikulum harus memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, pendukung dan lainnya yang mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program studi.
- 5.2. Kurikulum harus memuat matakuliah yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan dan memberikan keleluasaan pada pebelajar untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai dengan minatnya, serta dilengkapi dengan deskripsi matakuliah, silabus dan rencana pembelajaran.
- 5.3. Kurikulum harus dinilai berdasarkan relevansinya dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong terbentuknya *hard skills* dan keterampilan kepribadian dan perilaku (*soft skills*) yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi.
- 5.4. Kurikulum dan seluruh kelengkapannya harus ditinjau ulang dalam kurun waktu tertentu oleh program studi bersama pihak-pihak terkait (relevansi sosial dan relevansi epistemologis) untuk menyesuaikannya dengan perkembangan ipteks dan kebutuhan pemangku kepentingan.
- 5.5. Sistem pembelajaran dibangun berdasarkan perencanaan yang relevan dengan tujuan, ranah belajar dan hierarkhinya.
- 5.6. Pembelajaran dilaksanakan menggunakan berbagai strategi dan teknik yang menantang, mendorong mahasiswa untuk berfikir kritis bereksplorasi, berkreasi dan bereksperimen dengan memanfaatkan aneka sumber
- 5.7. Pelaksanaan pembelajaran memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki secara periodik kegiatan perkuliahan (kehadiran dosen dan mahasiswa), penyusunan materi perkuliahan, serta penilaian hasil belajar.
- 5.8. Sistem perwalian: banyaknya mahasiswa per dosen wali, pelaksanaan kegiatan, rata-rata pertemuan per semester, efektivitas kegiatan perwalian.

- 5.9. Sistem pembimbingan laporan akhir / skripsi: rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing laporan akhir/skripsi, Rata-rata jumlah pertemuan/pembim-bingan, kualifikasi akademik dosen pembimbing laporan akhir/skripsi, ketersediaan panduan, dan waktu penyelesaian penulisan.
- 5.10. Upaya perbaikan sistem pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga tahun terakhir.
- 5.11. Upaya peningkatan suasana akademik: (a) kebijakan tentang suasana akademik; (b) ketersediaan dan jenis prasarana, sarana dan dana, (c) program dan kegiatan akademik untuk menciptakan suasana akade-mik; (d) interaksi akademik antara dosen-mahasiswa, serta (e) pengembangan perilaku kecendekiawanan.

Standar Mutu

Standar	Indikator Capaian
5.1. Program studi memiliki dokumen kurikulum yang dimutahirkan secara periodik dan berorientasi ke depan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi.	<p>5.1.1. Kurikulum memuat jabaran kompetensi lulusan secara lengkap (kompetensi utama, kompetensi pendukung, dan kompetensi lain), serta berorientasi ke depan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi.</p> <p>5.1.2. Kurikulum mencantumkan matriks/ peta kurikulum (standar kompetensi versus mata kuliah).</p> <p>5.1.3. Seluruh mata kuliah (kuliah dan praktikum) dilengkapi dengan silabus mata kuliah yang selalu dimutahirkan.</p> <p>5.1.4. Program studi melakukan peninjauan kurikulum minimal 3/4 tahun sekali dengan melibatkan/mempertimbangkan masukan dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta dimutahirkan dengan perkembangan keilmuan dan teknologi di bidangnya.</p>
5.2. Program studi menyelenggarakan proses belajar mengajar yang ber-mutu dan dapat menjamin pencapaian kompetensi mahasiswa.	<p>5.2.1. Persentase mata kuliah yang menerapkan penentuan nilai akhirnya dengan memasukkan komponen tugas: lebih dari 30%.</p> <p>5.2.2. Kegiatan kuliah dan praktikum dilengkapi dengan buku referensi yang mutahir dan bahan ajar (<i>handout/modul/penuntun</i></p>

Standar	Indikator Capaian
	<p>praktikum).</p> <p>5.2.3. Program studi menerapkan mekanisme penyusunan dan peninjauan materi perkuliahan dengan melibatkan kelompok dosen dalam satu bidang ilmu setiap semester (mencakup materi kuliah, metode pembelajaran, penggunaan teknologi pembelajaran dan cara-cara evaluasinya).</p> <p>5.2.4. Persentase mata kuliah (wajib/pilihan) program studi D3/D4 yang menerapkan sistem SCL (<i>Student Centered Learning</i>) minimal 30%.</p> <p>5.2.5. Persentase mata kuliah yang diselenggarakan dengan sistem <i>elearning (blended system)</i> minimal 20%.</p> <p>5.2.6. Kegiatan perkuliahan dan praktikum dilaksanakan secara penuh (16 kali pertemuan) dan sesuai dengan beban per semesternya.</p> <p>5.2.7. Kegiatan praktikum mahasiswa menggunakan fasilitas laboratorium yang dimiliki oleh POLINEMA atau yang dapat diakses oleh POLINEMA.</p> <p>5.2.8. Program studi menerapkan mekanisme monitoring kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen, dan kesesuaian materi kuliah yang diajarkan dengan silabus setiap semester.</p> <p>5.2.9. Program studi menerapkan mekanisme penjaminan mutu soal ujian dan kesesuaiannya dengan isi silabus sehingga menghasilkan soal ujian yang bermutu baik dan dapat mengukur kompetensi yang dirumuskan.</p> <p>5.2.10. Persentase dosen di program studi dengan nilai EPBM > 3,0 lebih dari 90%.</p> <p>5.2.11. Program studi memasukan nilai tepat waktu untuk seluruh mata kuliah pada semester berjalan dalam jangka waktu maksimal 14 hari setelah pelaksanaan ujian.</p>
5.3. Program studi	5.3.1. Program studi memiliki mekanisme

Standar	Indikator Capaian
menentukan dosen pembimbing akademik bagi setiap mahasiswa dan melakukan pengendalian pembimbingan akademik mahasiswa setiap semester.	<p>pembentukan dosen pembimbing akademik dan monitoring proses pembimbingan.</p> <p>5.3.2. Jumlah total bimbingan mahasiswa program pendidikan D3/D4 per dosen pembimbing maksimal 20 orang.</p> <p>5.3.3. Rata-rata jumlah pertemuan mahasiswa per dosen pembimbing akademik minimal 4 kali per semester.</p>
5.4. Program studi menentukan dosen pembimbing laporan akhir/ skripsi bagi setiap mahasiswa dan melakukan proses pengendalian penyelesaian laporan akhir/ skripsi mahasiswa.	<p>5.4.1. Program studi memiliki mekanisme pembentukan dosen pembimbing laporan akhir/ skripsi dan pengendalian penyelesaian laporan akhir/ skripsi.</p> <p>5.4.2. Seluruh dosen pembimbing laporan akhir/ skripsi program studi D3/D4 berpendidikan minimal S2 dan sesuai dengan bidang keahliannya.</p> <p>5.4.3. Jumlah mahasiswa per dosen pembimbing laporan akhir/skripsi maksimal 2 orang per kelompok.</p> <p>5.4.4. Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian laporan akhir/skripsi minimal 8 kali.</p> <p>5.4.5. Rata-rata penyelesaian laporan akhir/ skripsi mahasiswa kurang dari 6/12 bulan (dijadwalkan 1 semester mulai dari semester 5/7).</p>
5.5. Program studi menerapkan kebijakan dan memiliki program tentang peningkatan suasana akademik yang baik.	<p>5.5.1. Program studi memiliki program untuk peningkatan suasana akademik.</p> <p>5.5.2. Program studi menyelenggarakan kegiatan yang dapat mendorong ke arah peningkatan suasana akademik (seperti seminar, simposium, lokakarya, atau bedah buku) minimal sekali dalam setahun.</p>

Dokumen/Rekaman yang Diperlukan

5.1. Rumusan kompetensi lulusan.

5.2. Matriks/peta kurikulum.

- 5.3. Dokumen kurikulum program studi.
- 5.4. Dokumen pendukung kegiatan peninjauan kurikulum (misal notulen lokakarya evaluasi kurikulum).
- 5.5. Silabus mata kuliah (GBPP dan SAP).
- 5.6. Prosedur baku untuk evaluasi kurikulum.
- 5.7. Panduan pembimbingan laporan akhir/ skripsi.
- 5.8. Dokumen pendukung untuk memperoleh data rata-rata lama studi mahasiswa.
- 5.9. Rekaman nilai EPBM dosen (satu tahun terakhir).
- 5.10. Contoh perangkat evaluasi (soal ujian, tugas, PR, dsb).
- 5.11. SK Direktur tentang Penyelenggaraan *e-learning*.
- 5.12. Dokumen pendukung monitoring perkuliahan (daftar hadir dan berita acara perkuliahan).
- 5.13. SK penugasan dosen sebagai Dosen Pembina Akademik.
- 5.14. SK penugasan dosen sebagai pembimbing laporan akhir/ skripsi.
- 5.15. Rekaman proses pembimbingan laporan akhir/skripsi oleh dosen pembimbing.
- 5.16. Kebijakan tentang peningkatan suasana akademik.
- 5.17. Modul praktikum/praktek untuk setiap kegiatan praktikum/praktek.

2.6. STANDAR 6. PEMBIAYAAN, SARANA DAN PRASARANA, SERTA SISTEM INFORMASI

Dekripsi

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi yang mampu menjamin mutu penyelenggaraan program akademik. Sistem pengelolaan pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi harus menjamin kelayakan, keberlang-sungan, dan keberlanjutan program akademik di program studi. Agar proses penyelenggaraan akademik yang dikelola oleh program studi dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, program studi harus memiliki akses yang memadai, baik dari aspek kelayakan, mutu maupun kesinambungan terha-dap pendanaan, prasarana dan sarana, serta sistem informasi.

Standar pendanaan, prasarana dan sarana serta sistem informasi merupakan elemen penting dalam penjaminan mutu akreditasi yang merefleksikan kapasitas program studi didalam memperoleh, merencanakan, mengelola, dan meningkatkan mutu perolehan sumber dana, prasarana dan sarana serta sistem informasi yang diperlukan guna mendukung kegiatan tridharma program studi.

Tingkat kelayakan dan kecukupan akan ketersediaan dana, prasarana dan sarana serta sistem informasi yang dapat diakses oleh program studi sekurang-kurangnya harus memenuhi standar kelayakan minimal. Program studi harus terlibat dalam pengelolaan, pemanfaatan dan kesinambungan ketersediaan sumberdaya yang menjadi landasan dalam menetapkan standar pembiayaan, prasarana dan sarana serta sistem informasi. Program studi harus berpartisipasi aktif dalam penyusunan rencana kegiatan dan anggaran tahunan untuk mencapai target kinerja yang direncanakan (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat). Program studi harus memiliki akses yang memadai untuk menggunakan sumber daya guna mendukung kegiatan tridharma program studi.

Kriteria

Program studi menunjukkan adanya jaminan ketersediaan dana yang layak untuk penyelenggaraan program akademik yang bermutu, dan tertuang dalam rencana kerja, target kinerja, dan anggaran. Jaminan pembiayaan penyelenggaraan program akademik ditetapkan oleh institusi pengelola sumber daya, serta dikelola secara transparan dan akuntabel. Prosedur penganggaran yang efektif mencakup alokasi penggunaan dan pengendalian pengeluaran.

Sarana dan prasarana untuk mendukung penyelenggaraan program akademik memenuhi kelayakan, baik dari sisi jenis, jumlah, luas, waktu, tempat, legal, guna, maupun mutu. Kelengkapan dan kualitas dari sumber daya ini juga sangat penting sehingga memerlukan pengoperasian dan perawatan yang memadai. Sesuai dengan visi program studi, mahasiswa mempunyai akses terhadap fasilitas dan peralatan serta mendapatkan pelatihan untuk menggunakannya. Pengelolaan prasarana dan sarana pada program studi memenuhi kecukupan, kesesuaian, aksesibilitas, pemeliharaan dan perbaikan, penggantian dan pemutakhiran, kejelasan peraturan dan efisiensi penggunaannya.

Program studi memiliki jaminan akses dan pendayagunaan sistem manajemen dan teknologi informasi untuk mendukung pengelolaan dan penyelenggaraan program akademik, kegiatan operasional, dan

pengembangan program studi. Sistem manajemen informasi secara efektif dapat didayagunakan untuk mendukung proses pengumpulan data, analisis, penyimpanan, pengunduhan (*retrieval*), presentasi data dan informasi, dan komunikasi dengan pihak berkepentingan.

Elemen Standar

- 6.1. Keterlibatan program studi dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan/kerja dan perencanaan/alokasi dan pengelolaan dana. Keterlibatan aktif program studi harus tercerminkan dengan bukti tertulis tentang proses perencanaan, pengelolaan dan pelaporan serta pertanggungjawaban penggunaan dana kepada pemangku kepentingan melalui mekanisme yang transparan dan akuntabel.
- 6.2. Dana operasional dan pengembangan (termasuk hibah) dalam lima tahun terakhir untuk mendukung kegiatan program akademik (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) program studi harus memenuhi syarat kelayakan jumlah dan tepat waktu.
- 6.3. Ruang kerja dosen yang memenuhi kelayakan dan mutu untuk melakukan aktivitas kerja, pengembangan diri, dan pelayanan akademik.
- 6.4. Akses dan pendayagunaan sarana yang dipergunakan dalam proses administrasi dan pembelajaran serta penyelenggaraan kegiatan tridharma secara efektif.
- 6.5. Akses dan pendayagunaan prasarana yang menunjang proses administrasi dan pembelajaran serta penyelenggaraan kegiatan tri dharma secara efektif.
- 6.6. Akses dan pendayagunaan sistem informasi dalam pengelolaan data dan informasi tentang penyelenggaraan program akademik di program studi.

Standar Mutu

Standar	Indikator Capaian
6.1. Program studi memperoleh dana operasional penyelenggaraan tridharma secara memadai.	6.1.1. Program studi/Jurusan memiliki perencanaan sasaran mutu, perencanaan kegiatan/kerja dan perencanaan/alokasi dan pengelolaan dana sesuai prosedur/mechanisme yang berlaku di POLINEMA dan terdokumentasi

Standar	Indikator Capaian
	<p>secara baik dan tertelusur.</p> <p>6.1.2. Rata-rata dana operasional (pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat, termasuk gaji dan upah) lebih dari 18 juta per mahasiswa per tahun.</p> <p>6.1.3. Rata-rata dana penelitian dosen: Lebih dari Rp 3 juta per dosen tetap per tahun.</p> <p>6.1.4. Rata-rata dana yang diperoleh dalam rangka pelayanan/pengabdian kepada masyarakat: Lebih dari Rp 1.5 juta per dosen tetap per tahun.</p> <p>6.1.5. Rata-rata jumlah dan dana kegiatan kepakaran dengan pemerintah di lingkungan Program studi: Minimal satu kegiatan per dosen tetap per tahun dengan dana minimal Rp 1 juta per dosen tetap per tahun.</p> <p>6.1.6. Penggunaan dana PPM (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) dari total pemasukan dana lebih dari 10%.</p> <p>6.1.7. Rata-rata jumlah dan dana kegiatan kepakaran di lingkungan Jurusan dengan pemerintah/swasta: Masing-masing minimal satu kegiatan per dosen tetap per tahun dengan dana minimal Rp 1 juta per dosen tetap per tahun.</p> <p>6.1.8. Dana (termasuk hibah) yang dikelola lebih dari Rp 70 juta per dosen tetap per tahun (mencakup gaji, tunjangan fungsional, biaya PPM, insentif kinerja dosen, kepakaran, tunjangan sertifikasi dosen, dan RKAT, bisnis dan kerjasama).</p>
6.2. Program studi didukung dengan prasarana pendidikan yang memadai dan bermutu baik (ruang kantor, ruang dosen, ruang	<p>6.2.1. Bangunan: memenuhi persyaratan teknis dan keamanan, serta jumlahnya mencukupi.</p> <p>6.2.2. Ruang kerja pimpinan: minimal 15</p>

Standar	Indikator Capaian
kelas, ruang sidang).	<p>m² per orang.</p> <p>6.2.3. Ruang administrasi kantor: minimal 4 m² per orang.</p> <p>6.2.4. Ruang kerja setiap dosen: minimal 4 m² per dosen.</p> <p>6.2.5. Ruang kelas/aula: minimal 2 m² per mahasiswa.</p> <p>6.2.6. Ruang ujian sidang D3/D4: 16 m² per mahasiswa.</p>
6.3. Program studi/Jurusan didukung oleh perpustakaan dengan koleksi pustaka yang sesuai bidang dengan jumlah yang memadai.	<p>6.3.1. Ruang perpustakaan: 1.6 m² per orang.</p> <p>6.3.2. Jumlah koleksi <i>textbook</i> yang sesuai bidang ilmu: ≥ 300 (dalam tiga tahun terakhir).</p> <p>6.3.3. Jumlah koleksi laporan akhir/skripsi: ≥ 200 (dalam tiga tahun terakhir).</p> <p>6.3.4. Jumlah jurnal ilmiah terakreditasi Dikti yang sesuai bidang: ≥ 3 judul dengan nomor lengkap (dalam tiga tahun terakhir).</p> <p>6.3.5. Jumlah jurnal terakreditasi non Dikti yang sesuai bidang: ≥ 3 judul dengan nomor lengkap (dalam tiga tahun terakhir).</p> <p>6.3.6. Jumlah jurnal ilmiah nasional tidak terakreditasi yang sesuai bidang: ≥ 3 judul dengan nomor lengkap (dalam tiga tahun terakhir).</p> <p>6.3.7. Jumlah jurnal ilmiah internasional yang sesuai bidang: ≥ 2 judul dengan nomor lengkap (dalam tiga tahun terakhir).</p> <p>6.3.8. Jumlah prosiding seminar yang sesuai bidang: >9 judul (dalam tiga tahun terakhir).</p> <p>6.3.9. Program studi memiliki akses yang mudah ke perpustakaan di luar perguruan tinggi (termasuk akses secara online).</p>

Standar	Indikator Capaian
<p>6.4. Proses belajar mengajar di program studi didukung sarana laboratorium yang bermutu baik dan dapat diakses oleh mahasiswa untuk praktikum dan penelitian laporan akhir/skripsi.</p>	<p>6.4.1. Luasan untuk laboratorium/bengkel/studio/ruang simulasi/lapang minimal 2 m² per mahasiswa</p> <p>6.4.2. Laboratorium dilengkapi dengan peralatan laboratorium dan bahan habis dengan jumlah yang memadai dan bermutu baik.</p>
<p>6.5. Ruangan untuk kegiatan akademik (kuliah/praktikum/penelitian laporan akhir/skripsi/seminar mahasiswa/ ujian sidang) didukung peralatan utama yang mencukupi, bermutu baik dan dapat digunakan setiap saat.</p>	<p>6.5.1. Setiap kelas yang digunakan untuk kegiatan perkuliahan dilengkapi dengan sarana belajar yang mencukupi (kursi, meja, papan tulis, spidol, penghapus, LCD, dekstop/laptop, AC/kipas angin, sound system, dan internet/Wifi), serta dapat digunakan setiap hari (minimal 20 jam/ minggu).</p> <p>6.5.2. Setiap ruangan yang digunakan untuk kegiatan praktikum/penelitian laporan akhir/skripsi dilengkapi dengan sarana praktikum (kursi, meja kerja, papan tulis, spidol, peralatan praktikum dan bahan habis) yang mencukupi, bermutu baik dan dapat digunakan setiap hari.</p>
<p>6.6. Proses belajar mengajar didukung oleh sistem pengelolaan data dan informasi tentang penyelenggaraan program akademik di program studi yang mudah diakses.</p>	<p>6.6.1. Tersedia komputer dan perangkat lunak yang lengkap dan canggih.</p> <p>6.6.2. Sistem teknologi informasi selalu ditata dan dimutakhirkan minimal 1 tahun sekali.</p> <p>6.6.3. Akses untuk dosen, mahasiswa dan pegawai lainnya terhadap fasilitas komputer minimal 18 jam per hari.</p> <p>6.6.4. Adanya kebijakan pemeliharaan dan modernisasi komputer serta didukung dana yang memadai.</p> <p>6.6.5. Komputer dihubungkan dengan jaringan lokal dan internet (kapasitas akses internet: 1 kpbs per mahasiswa).</p> <p>6.6.6. Rasio jumlah komputer per mahasiswa minimal 1 : 10.</p>

Standar	Indikator Capaian
	<p>6.6.7. Ruang komputer minimal 1 m² per mahasiswa.</p> <p>6.6.8. Ketersediaan sarana <i>elearning</i> yang didukung oleh piranti keras, piranti lunak dan manual yang memadai dan dapat dioperasikan, serta dipelihara secara rutin.</p> <p>6.6.9. Pengelolaan data akademik di program studi didukung oleh sistem informasi yang tertelusur, ditangani dengan komputer, dan dapat diakses melalui jaringan luas/WAN).</p> <p>6.6.10. Program studi memiliki situs berbahasa Indonesia dan Inggris yang menyediakan informasi akademik dan non-akademik bagi pemangku kepentingan, dan datanya selalu dimutakhirkan secara reguler (minimal 1 kali/minggu).</p>

Dokumen/Rekaman yang Diperlukan

- 6.1. Notulen rapat/bukti keterlibatan program studi dalam perencanaan anggaran dan pengelolaan dana.
- 6.2. Kontrak penelitian dosen.
- 6.3. Rekapitulasi daftar pustaka yang relevan dengan program studi.
- 6.4. Daftar software yang berlisensi.
- 6.5. Petunjuk pemanfaatan SIM.
- 6.6. Dokumen standar fasilitas.
- 6.7. Website.

2.7. STANDAR 7. PENELITIAN, PELAYANAN/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, DAN KERJASAMA

Deskripsi

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu penelitian, pelayanan dan/atau pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama yang diselenggarakan

untuk dan terkait dengan pengembangan mutu program studi. Kelayakan penjaminan mutu ini sangat dipengaruhi oleh mutu pengelolaan dan pelaksanaannya. Sistem pengelolaan pendidikan, penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama harus terintegrasi dengan penjaminan mutu program studi untuk mendukung terwujudnya visi, terselenggaranya misi, tercapainya tujuan, dan keberhasilan strategi perguruan tinggi yang bersangkutan.

Agar mutu penyelenggaraan akademik yang dikelola oleh program studi dapat ditingkatkan secara berkelanjutan, dilaksanakan secara efektif dan efisien, program studi harus memiliki akses yang luas terhadap penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama, internal maupun eksternal. Standar ini merupakan elemen penting dalam penjaminan mutu akreditasi program studi yang merefleksikan kapasitas dan kemampuan dalam memperoleh, merencanakan (kegiatan dan anggaran), mengelola, dan meningkatkan mutu penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama.

Program studi harus berpartisipasi aktif dalam pengelolaan, pemanfaatan dan kesinambungan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama pada tingkat perguruan tinggi. Program studi memiliki akses dan mendayagunakan sumberdaya guna mendukung kegiatan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama.

Kriteria

Penelitian adalah salah satu tugas pokok perguruan tinggi yang memberikan kontribusi dan manfaat kepada proses pembelajaran, pengembangan ipteks (ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni), serta peningkatan mutu kehidupan masyarakat. Program studi memiliki akses atau *road map* dan pelaksanaan penelitian yang menunjang terwujudnya visi dan terlaksananya misi program studi dan institusi, serta akses yang luas terhadap fasilitas penelitian yang menunjang.

Dosen dan mahasiswa program studi terlibat dalam pelaksanaan penelitian yang bermutu dan terencana dengan berorientasi pada kebutuhan pemangku kepentingan. Hasil penelitian didiseminasikan melalui presentasi ilmiah dalam forum ilmiah nasional dan internasional dan/atau dipublikasi dalam jurnal nasional yang terakreditasi dan internasional agar memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan.

Program studi berpartisipasi aktif dalam perencanaan dan implementasi program dan kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dan membuktikan efektifitas pemanfaatannya didalam masyarakat. Pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan sebagai perwujudan kontribusi kepakaran, kegiatan pemanfaatan hasil pendidikan, dan/atau penelitian dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni, dalam upaya memenuhi permintaan atau memprakarsai peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Program studi berpartisipasi aktif dalam perencanaan, implementasi, dan pengembangan program dan kegiatan kerjasama oleh institusi dalam rangka memanfaatkan dan meningkatkan kepakaran dosen dan mahasiswa serta sumberdaya lain yang dimiliki institusi secara saling menguntungkan dengan pemangku kepentingan, dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi.

Elemen Standar

- 7.1. Partisipasi aktif dalam perencanaan, implementasi, dan peningkatan mutu penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama yang mendukung keunggulan yang diharapkan pada visi dan misi program studi dan institusi.
- 7.2. Kejelasan, transparansi, dan akuntabilitas sistem pengelolaan penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, termasuk proses monitoring, evaluasi dan peninjauan ulang strategi secara periodik dalam rangka peningkatan mutu berkelanjutan.
- 7.3. *Benchmark* dan target mutu penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat.
- 7.4. Dukungan dan komitmen institusi pada program studi dalam pelaksanaan penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pendanaan secara internal dari perguruan tingginya, upaya kerjasama, dan fasilitas yang sesuai dengan program dan kegiatan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama.
- 7.5. Partisipasi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama.
- 7.6. Aktivitas penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama yang berkontribusi dan berdampak pada proses pembelajaran.

- 7.7. Produktifitas dan mutu hasil penelitian dosen dan atau mahasiswa program studi yang diakui oleh masyarakat akademis (publikasi dosen pada jurnal nasional terakreditasi kuantitas dan produktifitas; publikasi dosen pada jurnal internasional kuantitas dan produktifitas; sitasi hasil publikasi dosen; karya inovatif (paten, karya/produk monumental).
- 7.8. Kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa program studi yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan (kerjasama, karya, penelitian, dan pemanfaatan jasa/produk kepakaran).
- 7.9. Jumlah dan mutu kerjasama yang efektif yang mendukung pelaksanaan misi program studi dan institusi dan dampak kerjasama untuk penyelenggaraan dan pengembangan program studi.

Standar Mutu

Standar	Indikator Capaian
7.1. Dosen di program studi melaksanakan kegiatan penelitian (sebagai ketua atau anggota) dengan melibatkan mahasiswa.	<p>7.1.1. Jumlah penelitian dosen yang sesuai bidang atas biaya sendiri atau dibiayai dari Dikti (sebagai ketua atau anggota): minimal 1 judul penelitian per dosen per tahun.</p> <p>7.1.2. Persentase keterlibatan mahasiswa program pendidikan D3/D4 yang melakukan laporan akhir/ skripsi dalam penelitian dosen minimal 25%.</p> <p>7.1.3. Persentase keterlibatan mahasiswa program studi yang melakukan laporan akhir/ skripsi dalam penelitian di industri minimal 30%.</p>
7.2. Dosen di program studi mempublikasikan hasil penelitian (sebagai penulis utama atau anggota) dalam bentuk artikel ilmiah (buku, prosiding, atau jurnal nasional dan internasional, atau HaKI/paten.	<p>7.2.1. Jumlah tulisan ilmiah dosen yang dipublikasikan dalam bentuk buku, prosiding seminar, atau jurnal ilmiah nasional/internasional (sebagai penulis utama atau anggota): minimal 1 tulisan per dosen per tahun.</p> <p>7.2.2. Jumlah HaKI/paten yang diregistrasi: minimal 1 buah HaKI/ paten per tahun per program studi.</p>
7.3. Dosen menghasilkan karya penelitian atau pengabdian pada masyarakat yang memperoleh pengakuan kepakaran/award di tingkat nasional/internasional.	<p>7.3.1. Jumlah karya penelitian dosen yang memperoleh penghargaan/award di tingkat nasional: minimal 1 buah per tahun per program studi.</p> <p>7.3.2. Jumlah karya pengabdian pada masyarakat dosen yang memperoleh</p>

Standar	Indikator Capaian
	penghargaan/award di tingkat nasional: minimal 1 buah per tahun per program studi.
7.4. Mahasiswa menghasilkan karya penelitian atau pengabdian pada masyarakat yang memperoleh penghargaan/award di tingkat nasional.	<p>7.4.1. Jumlah karya penelitian mahasiswa yang memperoleh penghargaan/award di tingkat nasional: minimal 1 buah per tahun per program studi.</p> <p>7.4.2. Jumlah karya pengabdian pada masyarakat mahasiswa yang memperoleh penghargaan/award di tingkat nasional: minimal 1 buah per tahun per program studi</p>
7.5. Dosen di Program studi melaksanakan kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat yang sesuai bidang keahliannya dan melibatkan mahasiswa.	<p>7.5.1. Jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat yang sesuai bidang yang dilaksanakan oleh dosen (atas biaya sendiri/Dikti): minimal 1 kegiatan per dosen per tahun.</p> <p>7.5.2. Jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat yang diselenggarakan dengan melibatkan mahasiswa dan diberi tanggung jawab: minimal 1 kegiatan per tahun per program studi.</p>
7.6. Program studi/jurusan memiliki kegiatan kerjasama kegiatan tridarma dengan instansi di dalam negeri/ luar negeri yang relevan dengan bidang keahlian.	<p>7.6.1. Persentase jumlah kerjasama kegiatan tridarma (pendidikan, penelitian atau pengabdian pada masyarakat) dengan instansi di dalam negeri minimal 25% dari jumlah dosen tetap.</p> <p>7.6.2. Persentase jumlah kerjasama kegiatan tridarma (pendidikan, penelitian atau pengabdian pada masyarakat) dengan instansi di luar negeri minimal 10% dari jumlah dosen tetap.</p>

Dokumen/Rekaman yang Diperlukan

- 7.1. Rekapitulasi laporan akhir/ skripsi mahasiswa yang dibiayai dari kegiatan penelitian dosen.
- 7.2. Hasil penelitian (rekapitulasi judul dan dokumen laporan penelitian).
- 7.3. Daftar nama mahasiswa, dosen dan judul laporan akhir/ skripsi yang dilibatkan dalam penelitian dosen.

- 7.4. Bukti kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (rekapitulasi judul dan dokumen laporan PkM).
- 7.5. Bukti publikasi ilmiah (nasional/internasional), buku, prosiding, dsb.
- 7.6. Bukti paten/HaKI.
- 7.7. Bukti kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa di dalam/luar negeri.
- 7.8. Dokumen kegiatan kemahasiswaan.
- 7.9. Dokumen pendukung kegiatan kerjasama dengan instansi dalam negeri.
- 7.10. Dokumen pendukung kegiatan kerjasama dengan instansi luar negeri.

DAFTAR PUSTAKA

[KJM] Kantor Penjaminan Mutu. 2009. Sistem Penjaminan Mutu Politenik Negeri Malang, Malang: POLINEMA.

_____. 2008. Indikator Kunci Kinerja dan Target Mutu Kinerja Tahunan (Rencana Strategi POLINEMA Tahun 2008-2013). Malang: POLINEMA.

[DIKTI] Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. 2008. Kompilasi Buku Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPM-PT). Jakarta.

(DIKTI) Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2010 Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPM-PT) , Jakarta

_____. Instrumen Akreditasi Institusi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, Jakarta

Undang-Undang dan Peraturan lainnya

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang Sertifikasi Dosen.

Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

LAMPIRAN

Lampiran 2. Format *Key Performance Indicators* (KPI) Politeknik Negeri Malang

No	Perspektif	Lead Indicator	Key Performance Indicator	Standar	Baseline	Tahun		
						TD3 / D4	TS2	TS3
1	Stakeholder	Reputasi nasional dan internasional	Jumlah mahasiswa asing					
			Jumlah penghargaan nasional yang diperoleh dosen					
			Jumlah penghargaan internasional yang diperoleh dosen					
			Jumlah penghargaan nasional yang diperoleh mahasiswa					
			Jumlah penghargaan internasional yang diperoleh mahasiswa					
			Jumlah program studi yang terakreditasi A oleh BAN-PT					
		Kontribusi nyata POLINEMA dalam program pembangunan nasional, pengembangan iptek (<i>intellectual capital</i>)	Jumlah karya inovatif nasional dan internasional					
			Jumlah konsep /kebijakan/teknologi yang diadopsi di tingkat nasional					
			Persentase dosen yang menjadi ketua/pakar/deputi/koordinator/sejenisnya pada level nasional					
			Persentase dosen yang menjadi anggota asosiasi profesi					
2.	Finansial	Peningkatan	Status hasil audit laporan keuangan					

No	Perspektif	Lead Indicator	Key Performance Indicator	Standar	Baseline	Tahun		
						TD3 / D4	TS2	TS3
		akuntabilitas pengelolaan keuangan	(WTP)					
		Ketersediaan dana penyelenggaraan dan pengelolaan perguruan tinggi	Realisasi dana rupiah murni					
			Realisasi penerimaan negara bukan pajak (PNBP) yang berasal dari nonsatuan usaha					
		Peningkatan dana berasal dari Satuan Usaha	Realisasi PNBP yang berasal dari Satuan Usaha (SUK, SUP, SUA)					
		Peningkatan dana beasiswa dan dana bantuan biaya pendidikan dari berbagai sumber (multistrata)	Jumlah dana beasiswa dan dana bantuan biaya pendidikan (milyar)					
		Meningkatnya jumlah <i>endowment fund</i>	Jumlah realisasi dana <i>endowment fund</i> (milyar)					
		Jaminan sosial termasuk kesehatan bagi dosen, tenaga kependidikan	Persentase alokasi dana kesejahteraan jaminan sosial dan kesehatan pegawai					
		Peningkatan insentif untuk dosen dan tenaga kependidikan	Persentase peningkatan alokasi dana insentif pegawai					
3.	Research and	Jalinan kerjasama	Jumlah kontrak kerjasama dengan					

No	Perspektif	Lead Indicator	Key Performance Indicator	Standar	Baseline	Tahun		
						TD3 / D4	TS2	TS3
	Academic Excellence	nasional dan internasional	industri dan perguruan tinggi dan institusi lainnya berskala nasional					
			Jumlah kontrak kerjasama dengan industri dan perguruan tinggi dan institusi lainnya berskala internasional					
		Tingkat selektivitas	Rasio pelamar terhadap yang diterima (program diploma 3)					
			Rasio pelamar terhadap yang diterima (program diploma 4)					
			Rasio pelamar terhadap yang diterima (program D3/D4)					
		Masa studi, mahasiswa program Diploma 3 dan Diploma 4	Persentase lulusan yang selesai tepat waktu					
		IPK Lulusan	Persentase jumlah lulusan D3 dan D4 dengan IPK >3 setiap tahunnya					
		Jumlah lulusan berwirausaha	Persentase lulusan yang menjadi wirausahawan					
		Masa tunggu ke pekerjaan pertama	Persentase lulusan dengan masa tunggu kerja kurang dari 3 bulan					
		Publikasi nasional/ internasional dan sitasi	Jumlah publikasi jurnal nasional terakreditasi					

No	Perspektif	Lead Indicator	Key Performance Indicator	Standar	Baseline	Tahun		
						TD3 / D4	TS2	TS3
			Jumlah publikasi terindeks database scopus					
			Jumlah bahan ajar/buku yang diterbitkan (ber-ISBN)					
		Kegiatan pengabdian pada masyarakat	Jumlah mitra binaan kegiatan pengabdian pada masyarakat					
		Tingkat Kepuasan mahasiswa terhadap kualitas penyelenggaraan kegiatan akademik	Rata-rata tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kualitas penyelenggaraan kegiatan akademik					
			Prosentase mahasiswa penerima beasiswa terhadap jumlah total mahasiswa					
4.	Proses Bisnis Internal	Penguatan sistem manajemen mutu internal	Jumlah unit layanan akademik dan non akademik yang mendapatkan sertifikat ISO 9001:2008					
			Persentase program studi yang terakreditasi A oleh BAN-PT					
		Implementasi kurikulum berbasis kompetensi dan <i>tracer study</i> secara berkala	Jumlah prodi yang menerapkan kurikulum berbasis Kompetensi					
		keterandalan dan aksesibilitas sistem informasi terintegrasi	Kapasitas <i>bandwidth</i> koneksi internet kampus					
			Kualitas website unit kerja dari total unit					

No	Perspektif	Lead Indicator	Key Performance Indicator	Standar	Baseline	Tahun		
						TD3 / D4	TS2	TS3
4.	Capacity Building	untuk mendukung layanan akademik dan non akademik	kerja dengan Skor 1					
			Skor aksesibilitas data dalam sistem informasi					
		Tingkat produktivitas dosen	Indeks Produktivitas Dosen (FTE)					
		Tingkat produktivitas tenaga kependidikan	Indeks Produktivitas Tenaga Kependidikan					
		Kompetensi Dosen	Persentase dosen yang bergelar doktor (S3) sesuai bidang					
			Persentase dosen dengan jabatan guru besar					
		Kompetensi tenaga kependidikan	Persentase tenaga kependidikan dengan pendidikan terakhir minimal D3					
			Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat profesi di bidang kerjanya					
		Peningkatan fasilitas laboratorium yang memenuhi standar kualitas	Jumlah laboratorium layanan sains yang mendapatkan sertifikasi ISO 17025 atau KNAPPS					
			Persentase laboratorium dengan Rata-rata luas 2 m ² /mahasiswa					
			Persentase laboratorium dengan penggunaan peralatan utama lebih dari 4 bulan per semester					

No	Perspektif	Lead Indicator	Key Performance Indicator	Standar	Baseline	Tahun		
						TD3 / D4	TS2	TS3
		Kecukupan fasilitas ruang kelas	Persentase ruang kelas yang memenuhi standar					
			Persentase ruang kelas yang digunakan 20 jam per minggu					
		Tingkat keragaman bahan pustaka yang tersedia	Penambahan koleksi buku per tahun					
			Jumlah jurnal terakreditasi Dikti yang dilanggan (unit judul)					
			Jumlah jurnal internasional yang dilanggan (unit judul)					
			Jumlah jurnal terakreditasi lainnya yang dilanggan (unit judul)					

Lampiran 3. Format Sasaran Mutu Program Pendidikan D3/D4 untuk Program Studi

Program Studi :

Jurusan:

No.	Komponen	Standar Mutu POLINEMA	Tahun				
			Baseline	TD3 / D4	TS2	TS3	TS4
1.	Rasio keketatan calon mahasiswa program studi D3 / D4 reguler yang ikut seleksi terhadap daya tampung	1: 5.					
2.	Persentase mahasiswa baru program studi D3 / D4 reguler yang melakukan registrasi terhadap calon mahasiswa baru program reguler yang lulus seleksi	$\geq 95\%$					
3.	Persentase mahasiswa program pendidikan D3/D4 baru transfer terhadap jumlah mahasiswa baru program reguler	$\leq 25\%$					
4.	Persentase mahasiwa asing pada program studi D3 reguler di Program studi	$\geq 1\%$					
5.	Persentase mahasiswa program studi D3 / D4 yang <i>dropout</i> pada angkatan yang sama	$\leq 3\%$					
6.	Persentase mahasiswa program studi D3 /D4 yang undur diri pada angkatan yang sama	$\leq 3\%$					
7.	Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan	≥ 3.00					
8.	Rata-rata masa studi mahasiswa program studi D3 / D4 reguler	$\leq 6 / 8$ semester					
10.	Persentase mahasiswa program studi D3 / D4 reguler yang lulus dengan tepat waktu	$> 50\%$					

No.	Komponen	Standar Mutu POLINEMA	Tahun				
			Baseline	TD3 / D4	TS2	TS3	TS4
11.	Rata-rata masa tunggu kerja pertama dari lulusan program studi D3 / D4	< 3 bulan					
12.	Persentase kesesuaian bidang kerja dari lulusan program studi D3 / D4 dengan bidang studi	> 80%					
13.	Persentase jumlah proposal hibah kompetisi yang diajukan oleh mahasiswa terhadap jumlah mahasiswa program studi D3 / D4 minimal 10%	≥ 10%					
14.	Persentase jumlah proposal hibah kompetisi yang diterima terhadap jumlah proposal yang diajukan oleh mahasiswa program studi D3 / D4	≥ 50%					
15.	Persentase jumlah mahasiswa program studi D3 / D4 reguler penerima beasiswa di program studi per tahun	≥ 35%					
16.	Rasio dosen tetap terhadap mahasiswa yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang program studi	1 : 27-33 (sosial), 1: 17-23 (eksakta)					
17.	Persentase dosen tetap yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu (akademik dan profesi) tingkat nasional/ internasional	> 30%					
18.	Jumlah tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb, dari luar POLINEMA (per tahun)	≥ 4 orang					
20.	Rata-rata beban dosen per semester atau Rata-rata FTE	11-13					

No.	Komponen	Standar Mutu POLINEMA	Tahun				
			Baseline	TD3 / D4	TS2	TS3	TS4
21.	Persentase rata-rata tingkat kehadiran dosen tetap dalam mengajar	> 95%					
22.	Persentase mata kuliah yang menerapkan penentuan nilai akhirnya dengan memasukkan komponen tugas	>50%					
23.	Persentase mata kuliah (wajib/pilihan) program studi D3 / D4 yang menerapkan sistem SCL	$\geq 30\%$					
24.	Persentase mata kuliah yang diselenggarakan dengan sistem <i>elearning (blended system)</i>	$\geq 20\%$					
25.	Persentase dosen di program studi dengan nilai EPBM > 3,0	>90%					
26.	Rata-rata total bimbingan mahasiswa program pendidikan D3/D4 per dosen pembimbing	≤ 20 orang					
27.	Rata-rata penyelesaian laporan akhir/ skripsi mahasiswa (dijadwalkan 1/2 semester mulai dari semester 5/7)	< 12 bulan					
28.	Rata-rata dana operasional (per mahasiswa per tahun)	> 18 juta					
29.	Rata-rata dana penelitian dosen (per dosen tetap per tahun)	> Rp 3 juta					
30.	Rata-rata dana yang diperoleh dalam rangka pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat (per dosen tetap per tahun)	> Rp 1.5 juta					
31.	Rata-rata jumlah dan dana kegiatan kepakaran	≥ 1 kegiatan, \geq					

No.	Komponen	Standar Mutu POLINEMA	Tahun				
			Baseline	TD3 / D4	TS2	TS3	TS4
	dengan pemerintah di lingkungan Program studi	1 juta					
32.	Persentase penggunaan dana PPM dari total pemasukan dana	> 10%					
33.	Rata-rata jumlah dan dana kegiatan kepakaran di lingkungan Program studi dengan pemerintah/swasta (per dosen per tahun)	≥ 1 kegiatan, > 1 juta					
34.	Dana (termasuk hibah) yang dikelola (per dosen tetap per tahun)	> Rp 70 juta					
35.	Jumlah koleksi textbook yang sesuai bidang ilmu (dalam tiga tahun terakhir)	≥ 400					
36.	Jumlah jurnal ilmiah terakreditasi Dikti yang sesuai bidang dengan nomor lengkap (dalam tiga tahun terakhir)	≥ 3 judul					
37.	Jumlah jurnal terakreditasi non Dikti yang sesuai bidang dengan nomor lengkap (dalam tiga tahun terakhir)	≥ 3 judul					
38.	Jumlah jurnal ilmiah internasional yang sesuai bidang dengan nomor lengkap (dalam tiga tahun terakhir)	≥ 2 judul					
39.	Jumlah penelitian dosen yang sesuai bidang atas biaya sendiri atau dibiayai dari dalam atau luar negeri (sebagai ketua atau anggota per dosen per tahun)	≥ 1 judul penelitian					
40.	Persentase keterlibatan mahasiswa program studi D3 / D4 yang melakukan laporan akhir/ skripsi per angkatan dalam penelitian dosen	≥ 25%					

No.	Komponen	Standar Mutu POLINEMA	Tahun				
			Baseline	TD3 / D4	TS2	TS3	TS4
41.	Persentase keterlibatan mahasiswa program studi yang melakukan laporan akhir/ skripsi dalam penelitian di industri	$\geq 5\%$					
42.	Jumlah tulisan ilmiah dosen yang dipublikasikan dalam bentuk buku, prosiding seminar, atau jurnal ilmiah nasi-onal/ internasional (sebagai penulis utama atau anggota) (per dosen per tahun)	≥ 1 tulisan					
43.	Jumlah paten/HaKI yang diregistrasi (per tahun per departemen)	≥ 1 buah					
44.	Jumlah karya penelitian dosen yang memperoleh penghargaan/award di tingkat nasional/internasional (per tahun per program studi)	≥ 1 buah					
45.	Jumlah karya pengabdian pada masyarakat dosen yang memperoleh penghargaan/award di tingkat nasional/ internasional (per tahun per program studi)	≥ 1 buah					
46.	Jumlah karya penelitian mahasiswa yang memperoleh penghargaan/ award di tingkat nasional/ internasional (per tahun per program studi)	≥ 1 kegiatan					
47.	Jumlah karya pengabdian pada masyarakat mahasiswa yang memperoleh penghargaan/award di tingkat nasional/internasional (per tahun per program studi)	≥ 1 buah					
48.	Jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat yang sesuai bidang yang dilaksanakan oleh dosen (atas biaya sendiri/luar negeri/dalam negeri) (per dosen per	≥ 1 kegiatan					

No.	Komponen	Standar Mutu POLINEMA	Tahun				
			Baseline	TD3 / D4	TS2	TS3	TS4
	tahun)						
49.	Jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat yang diselenggarakan dengan melibatkan mahasiswa secara penuh dan diberi tanggung jawab (per tahun per program studi)	≥ 1 kegiatan					
50.	Persentase jumlah kerjasama kegiatan tridarma dengan instansi di dalam negeri (dari jumlah dosen tetap)	$\geq 50\%$					
51.	Persentase jumlah kerjasama kegiatan tridarma (pendidikan, penelitian atau pengabdian pada masyarakat) dengan instansi di luar negeri (dari jumlah dosen tetap)	$\geq 10\%$					

Lampiran 4. Format Sasaran Mutu Program Pendidikan D3/D4 untuk Jurusan/Unit Pengelola Program Studi

Jurusan:

Program Studi : 1.

2.

3. dst

No	Komponen	Standar Mutu POLINEMA	Tahun				
			Baseline	TD3 / D4	TS2	TS3	TS4
1.	Rasio jumlah pelamar dan jumlah mahasiswa yang diterima	>8					
2.	Rasio jumlah calon mahasiswa D3 / D4 reguler yang ikut seleksi terhadap daya tampung	>6					
3.	Rasio jumlah mahasiswa baru program D3 / D4 reguler yang melakukan registrasi terhadap calon mahasiswa baru program reguler yang lulus seleksi	>95%					
4.	Persentase mahasiwa asing pada program D3 / D4 di jurusan per angkatan	≥1%					
5.	Persentase jumlah mahasiswa D3 / D4 yang terlibat dalam <i>student mobility program</i> di luar negeri per tahun	≥ 1%					
6.	Jumlah dan persentase proposal hibah kompetisi yang diajukan oleh mahasiswa terhadap jumlah mahasiswa	>10%					
7.	Jumlah dan persentase proposal hibah kompetisi yang diajukan mahasiswa yang lolos seleksi terhadap jumlah mahasiswa	>5%					

No	Komponen	Standar Mutu POLINEMA	Tahun				
			Baseline	TD3 / D4	TS2	TS3	TS4
8.	Persentase jumlah mahasiswa D3 / D4 penerima beasiswa di jurusan per tahun	≥ 30%					
9.	Rata-rata jumlah dana beasiswa yang diterima mahasiswa D3 / D4 per program studi di lingkungan jurusan dalam tiga tahun terakhir	≥ 40 juta rupiah					
10.	Rata-rata masa studi mahasiswa D3 / D4 program reguler	≤ 8 semester					
11.	Rata-rata IPK lulusan	>3.00					
12.	Persentase mahasiswa yang lulus tepat waktu	>50%					
13.	Persentase lulusan dengan IPK ≥ 3.0	>50%					
14.	Persentase jumlah mahasiswa dropout (DO) pada angkatan yang sama.	<2%					
15.	Persentase jumlah mahasiswa yang mengundurkan diri pada angkatan yang sama	<2%					
16.	Masa tunggu kerja pertama dari lulusan	< 3 bulan					
17.	Persentase dosen tetap yang berpendidikan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi program studi	> 40%					
18.	Persentase jumlah dosen dengan nilai EPBM >3	≥80%					
19.	Jumlah dana untuk operasional pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat (per mahasiswa per tahun)	> Rp 18 juta					

No	Komponen	Standar Mutu POLINEMA	Tahun				
			Baseline	TD3 / D4	TS2	TS3	TS4
20.	Rata-rata dana penelitian (per dosen per tahun)	> Rp 3 juta					
21.	Rata-rata dana pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (per dosen per tahun)	> Rp 1.5 juta					
22.	Persentase penggunaan dana di jurusan untuk prasarana dan sarana (dari total dana)	>10%					
23.	Rata-rata jumlah jumlah perolehan hak paten (HaKI) oleh peneliti program studi di lingkungan jurusan	≥ 2					

Lampiran 5. Format *Checklist* Evaluasi Diri untuk Program studi/Program Studi (B-SPMI-POLINEMA-05)

**CHECKLIST EVALUASI DIRI
TINGKAT PROGRAM STUDI/PROGRAM STUDI**

Program Studi :
Jurusan :

Ketua Program Studi :

Nama Asesor Internal : 1.
2.

No	Standar/Kriteria		Strength	Weakness	Skor*			Rencana Tindakan Perbaikan
					1	2	3	
STANDAR 1: Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian								
1.1	Program studi memiliki visi, misi, dan tujuan yang dirumuskan secara jelas dan realistis	1.1.1. Program studi memiliki dokumen/ bukti bahwa rumusan visi, misi, dan tujuan program studi disusun secara jelas sesuai dengan visi, misi dan tujuan program studi, jurusan dan POLINEMA, serta berdasarkan pada hasil kesepakatan dan dipahami oleh pemangku kepentingan.						

No	Standar/Kriteria		Strength	Weakness	Skor*			Rencana
		1.1.2. Rumusan visi, misi, dan tujuan program studi ditetapkan dalam rentang waktu tertentu, dievaluasi secara periodik, dan terdokumentasi dalam buku Panduan Program Pendidikan D3/D4, buku kurikulum dan profil program studi, dokumen rencana strategi pengembangan Program studi, dokumen rencana operasional/Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan.						
1.2	Program studi menetapkan sasaran mutu secara jelas dan realistik	1.2.1. Program studi menetapkan kebijakan mutu dan sasaran mutu yang selaras dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu POLINEMA, serta meng-acu pada standar akademik yang ditetapkan.						
		1.2.2. Program studi menetapkan sasaran mutu dalam rentang waktu tertentu dan diukur status pencapaiannya setiap tahun.						
		1.2.3. Program studi mendokumentasikan sasaran mutu dalam dokumen Rencana Strategis Pengembangan Program studi dan Rencana Operasional/ Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan, dan dokumen penjaminan mutu program studi.						

No	Standar/Kriteria		Strength	Weakness	Skor*			Rencana
STANDAR 2: Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu								
2.1.	Program studi memiliki tatapamong yang terintegrasi dengan tata pamong Program studi	2.1.1. Program studi memiliki struktur organisasi, perangkat pendukung kebijakan, peraturan dan kode etik yang terintegrasi dengan institusi.						
		2.1.2. Program studi merumuskan tugas dan tanggung jawab personil dalam organisasi program studi dan program studi dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku di POLINEMA.						
		2.1.2. Program studi menetapkan rencana strategis pengembangan program studi yang dikelolanya dalam rentang waktu tertentu dan realistik yang disusun dengan melibatkan pemangku kepentingan.						
		2.1.3. Program studi menetapkan rencana operasional dalam bentuk Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan dengan melibatkan program studi yang berada di bawah pengelolaannya.						
2.2	Program studi menerapkan sistem penjaminan mutu penyelenggaraan kegiatan akademik	2.2.1. Program studi memiliki Gugus Kendali Mutu dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dalam pengendalian mutu akademik di program studi yang berada di bawah						

No	Standar/Kriteria		Strength	Weakness	Skor*			Rencana
		pengelolaannya.						
		2.2.2. Program studi menerapkan mekanisme monitoring dan evaluasi terhadap terlaksananya rencana kegiatan dan pencapaian sasaran mutu yang ditetapkan.						
2.3	Program studi menerapkan mekanisme penjarangan umpan balik terhadap mahasiswa, dosen, dan pengguna lulusan untuk perbaikan kurikulum dan pelaksanaan proses pembelajaran di program studi	2.3.1. Program studi melaksanakan penjarangan umpan balik melalui mekanisme lokakarya program studi untuk perbaikan kurikulum dan proses pembelajaran minimal sekali setahun.						
		2.3.2. Program studi melaksanakan penjarangan umpan balik dari mahasiswa melalui evaluasi proses belajar mengajar setiap semester.						
2.4	Program studi memiliki dan menerapkan mekanisme yang dapat menjamin penyelenggaraan program akademik secara berkelanjutan.	2.4.1. Program studi memiliki program yang dapat meningkatkan animo calon mahasiswa, program peningkatan mutu manajemen, program peningkatan mutu lulusan, dan program untuk pelaksanaan dan hasil kerjasama kemitraan.						
STANDAR 3: Mahasiswa dan Lulusan								
3.1	Program studi menghasilkan lulusan bermutu baik	3.1.1. Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan minimal 3.00.						
		3.1.2. Rata-rata masa studi mahasiswa program pendidikan						

No	Standar/Kriteria		Strength	Weakness	Skor*			Rencana
		D3/D4 reguler maksimal 8 semester.						
		3.1.3. Persentase mahasiswa program pendidikan D3/D4 reguler yang lulus dengan tepat waktu lebih dari 50%.						
		3.1.4. Rata-rata masa tunggu kerja pertama dari lulusan program pendidikan D3/D4 kurang dari 3 bulan						
		3.1.5. Kesesuaian bidang kerja dari lulusan program pendidikan D3/D4 dengan bidang studi lebih dari 80%						
		3.1.6. Lulusan memiliki integritas (etika dan moral), profesionalisme, kemampuan bahasa Inggris, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerjasama tim dan pengembangan diri) yang baik						
3.2	Mahasiswa memperoleh layanan bimbingan dan konseling, pengembangan minat dan bakat (ekstrakurikuler), pembinaan kecakapan hidup, beasiswa dan fasilitas kesehatan yang memadai.	3.2.1. Mahasiswa memiliki akses ke layanan bimbingan dan konseling di program studi/POLINEMA						
		3.2.2. Mahasiswa memiliki akses pada pembimbingan untuk pengembangan minat dan bakat (ekstrakurikuler), dan pembinaan kecakapan hidup.						
		3.2.3. Persentase jumlah proposal hibah kompetisi yang diajukan oleh						

No	Standar/Kriteria		Strength	Weakness	Skor*			Rencana
		mahasiswa terhadap jumlah mahasiswa program pendidikan D3/D4 (tidak termasuk mahasiswa TPB) minimal 10%						
		3.2.4. Persentase jumlah proposal hibah kompetisi yang diterima terhadap jumlah proposal yang diajukan oleh mahasiswa program pendidikan D3/D4 (tidak termasuk mahasiswa TPB minimal 50%						
		3.2.5. Persentase jumlah mahasiswa program pendidikan D3/D4 reguler penerima beasiswa di program studi per tahun minimal 35%						
		3.2.6. Mahasiswa memiliki akses terhadap fasilitas kesehatan, termasuk layanan asuransi kesehatan.						
3.3	Program studi melaksanakan pelacakan lulusan (<i>tracer study</i>) dan menggunakannya untuk perbaikan kurikulum dan proses pembelajaran	3.3.1. Program studi melaksanakan <i>tracer study</i> terhadap lulusan setiap 4 tahun.						
		3.3.2. Kurikulum dan proses pembelajaran di program studi dievaluasi dengan mempertimbangkan hasil <i>tracer study</i>						

No	Standar/Kriteria		Strength	Weakness	Skor*			Rencana
3.4	Program studi memiliki jejaring yang kuat dengan alumni dan melibatkan alumni dalam pengembangan program akademik dan non-akademik	3.4.1. Program studi memiliki himpunan alumni dengan program yang terkait dengan kegiatan akademik dan non-akademik (penyediaan sum-bangan dana/fasilitas, keterlibatan dalam kegiatan akademik/non akademik, dan penyediaan fasilitas untuk kegiatan akademik).						
STANDAR 4: Sumberdaya Manusia								
4.1	Program studi didukung dengan sumberdaya dosen tetap yang mencukupi dan memenuhi kualifikasi pendidikan minimal Master yang sesuai bidang	4.1.1. Program studi memiliki program pengembangan dosen untuk meningkatkan kualifikasi dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan bidang di program studi						
		4.1.2. Proses seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi dan pemberhentian dosen sesuai dengan peraturan/pedoman yang berlaku.						
		4.1.3. Persentase dosen tetap dengan pendidikan terakhir S2 dan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi program studi lebih dari 90%						
		4.1.4. Persentase dosen tetap yang berpendidikan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan						

No	Standar/Kriteria	Strength	Weakness	Skor*			Rencana
	kompetensi program studi lebih dari 40%						
	4.1.5. Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan lektor, lektor kepala dan guru besar yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi program studi lebih dari 50%						
	4.1.6. Persentase guru besar per program studi dalam 3 tahun terakhir lebih dari 20%						
	4.1.7. Persentase dosen yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional lebih dari 40%						
	4.1.8. Rasio dosen tetap terhadap mahasiswa yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang program studi: 1 : 2733 (untuk bidang sosial) dan 1: 1723 (untuk bidang eksakta)						
	4.1.9. Persentase dosen yang mengikuti <i>sabbatical leave</i> , <i>post doc</i> , atau kerjasama penelitian di luar negeri lebih dari 4% (terhadap jumlah dosen di program studi)						
	4.1.10. Persentase dosen tetap yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu (akademik dan profesi) tingkat						

No	Standar/Kriteria		Strength	Weakness	Skor*			Rencana
		nasional/internasional lebih dari 30%						
4.2	Program studi memiliki program untuk mengundang tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam atau luar negeri pada seminar, pelatihan atau sebagai dosen tamu	4.2.1. Tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb, dari luar POLINEMA dalam minimal 4 orang per tahun						
4.3	Program studi memiliki mekanisme monitoring dan evaluasi kinerja dosen dalam bidang tridarma dan mendokumentasi-kan rekam jejaknya yang mampu telusur	4.3.1. Rata-rata beban dosen per semester atau Rata-rata FTE (<i>Fulltime Teaching Equivalent</i>): 1113						
		4.3.2. Rata-rata tingkat kehadiran dosen tetap dalam mengajar lebih dari 95%						
		4.3.3. Setiap dosen tetap mengikuti kegiatan (sebagai pembicara/peserta) seminar ilmiah/lokakarya/penataran/ <i>workshop</i> / pagelaran/pameran/ peragaan (nasional/ internasional) minimal sekali dalam setahun						
4.4	Program studi didukung dengan tenaga kependidikan yang mencukupi dan pendidikan/kompetensi yang sesuai	4.4.1. Program studi memiliki perencanaan dan program pengembangan untuk meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan (melalui pembe-rian kesempatan belajar/pelatihan, pemberian fasilitas, dan jenjang karir)						

No	Standar/Kriteria		Strength	Weakness	Skor*			Rencana
		4.4.2. Adanya tenaga pustakawan dengan latar belakang pendidikan yang sesuai, misalnya: S2 (1 orang), D3 / D4 (2 orang), dan diploma (4 orang) di tingkat institusi						
		4.4.3. Program studi memiliki jumlah tenaga teknisi minimal 1 orang yang kompeten/kualifikasi yang sesuai di setiap laboratorium.						
		4.4.4. Program studi memiliki jumlah tenaga administrasi yang kompeten/kualifikasi yang sesuai minimal 1 orang per program studi.						
STANDAR 5: Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik								
5.1	Program studi memiliki dokumen kurikulum yang dimutakhirkan secara periodik dan berorientasi ke depan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi	5.1.1. Kurikulum memuat jabaran kompetensi lulusan secara lengkap (kompetensi utama, kompetensi pendukung, dan kompetensi lain), serta berorientasi ke depan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi.						
		5.1.2. Kurikulum mencantumkan matriks/peta kurikulum (standar kompetensi versus mata kuliah)						
		5.1.3. Seluruh mata kuliah (kuliah dan praktikum) dilengkapi dengan silabus mata kuliah yang selalu dimutakhirkan.						

No	Standar/Kriteria		Strength	Weakness	Skor*			Rencana
		5.1.4. Program studi melakukan peninjauan kurikulum minimal 4 tahun sekali dengan melibatkan/mempertimbangkan masukan dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta dimutakhirkan dengan perkembangan keilmuan dan teknologi di bidangnya.						
5.2	Program studi menyelenggarakan proses belajar mengajar yang bermutu dan dapat menjamin pencapaian kompetensi mahasiswa	5.2.1. Persentase mata kuliah yang menerapkan penentuan nilai akhirnya dengan memasukkan komponen tugas: lebih dari 50%						
		5.2.2. Kegiatan kuliah dan praktikum dilengkapi dengan buku referensi yang mutakhir dan bahan ajar (handout/modul/ penuntun praktikum).						
		5.2.3. Program studi menerapkan mekanisme penyusunan dan peninjauan materi perkuliahan dengan melibatkan kelompok dosen dalam satu bidang ilmu setiap semester (mencakup materi kuliah, metode pembelajaran, penggunaan teknologi pembelajaran dan cara-cara evaluasinya)						
		5.2.4. Persentase mata kuliah (wajib/ pilihan) program studi D3 / D4 yang menerapkan sistem SCL (<i>Student</i>						

No	Standar/Kriteria	Strength	Weakness	Skor*			Rencana
	<i>Centered Learning</i>) minimal 30%.						
	5.2.5. Persentase mata kuliah yang diselenggarakan dengan sistem <i>e-learning (blended system)</i> minimal 20%.						
	5.2.6. Kegiatan perkuliahan dan praktikum dilaksanakan secara penuh (14 kali pertemuan) dan sesuai dengan beban kreditnya.						
	5.2.7. Kegiatan praktikum mahasiswa menggunakan fasilitas laboratorium yang dimiliki oleh POLINEMA atau yang dapat diakses oleh POLINEMA.						
	5.2.8. Program studi menerapkan mekanisme monitoring kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen, dan kesesuaian materi kuliah yang diajarkan dengan silabus setiap semester.						
	5.2.9. Program studi menerapkan mekanisme penjaminan mutu soal ujian dan kesesuaiannya dengan isi silabus sehingga menghasilkan soal ujian yang bermutu baik dan dapat mengukur kompetensi yang dirumuskan.						

No	Standar/Kriteria		Strength	Weakness	Skor*			Rencana
		5.2.10. Persentase dosen di program studi dengan nilai EPBM > 3,0 lebih dari 90%						
		5.2.11. Program studi memasukan nilai tepat waktu untuk seluruh mata kuliah pada semester berjalan dalam jangka waktu maksimal 14 hari setelah pelaksanaan ujian.						
5.3	Program studi menentukan dosen pembimbing akademik bagi setiap mahasiswa dan melakukan proses pengendalian pembimbingan akademik mahasiswa setiap semester	5.3.1. Program studi memiliki mekanisme pembentukan dosen pembimbing akademik dan monitoring proses pembimbingan.						
		5.3.2. Jumlah total bimbingan mahasiswa program pendidikan D3/D4 per dosen pembimbing maksimal 20 orang						
		5.3.3. Rata-rata jumlah pertemuan mahasiswa per dosen pembimbing akademik minimal 4 kali per semester						
5.4	Program studi menentukan dosen pembimbing laporan akhir/ skripsi bagi setiap mahasiswa dan melakukan proses pengendalian penyelesaian laporan akhir/ skripsi mahasiswa	5.4.1. Program studi memiliki mekanisme pembentukan dosen pembimbing laporan akhir/ skripsi dan pengendalian penyelesaian laporan akhir/ skripsi.						
		5.4.2. Seluruh dosen pembimbing laporan akhir/ skripsi program studi D3 / D4 berpen-didikan minimal S2						

No	Standar/Kriteria		Strength	Weakness	Skor*			Rencana
		dan sesuai dengan bidang keahliannya.						
		5.4.3. Jumlah mahasiswa per dosen pembimbing laporan akhir/ skripsi maksimal 4 orang per angkatan.						
		5.4.4. Rata-rata jumlah pertemuan/ pembimbingan selama penyelesaian laporan akhir/ skripsi minimal 8 kali.						
		5.4.5. Rata-rata penyelesaian laporan akhir/ skripsi mahasiswa kurang dari 12 bulan (dijadwalkan 2 semester mulai dari semester 7).						
5.5	Program studi menerapkan kebijakan dan memiliki program tentang peningkatan suasana akademik yang baik	5.5.1. Program studi memiliki program untuk peningkatan suasana akademik.						
		5.5.3. Program studi menyelenggara-kan kegiatan yang dapat mendorong ke arah peningkatan suasana akademik (seperti seminar, simposium, lokakarya, atau bedah buku) minimal sekali dalam setahun.						

No	Standar/Kriteria	Strength	Weakness	Skor*			Rencana
STANDAR 6: Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi							
6.1	Program studi memperoleh dana operasional penyelenggaraan tridarma secara memadai	6.1.1. Program studi/Jurusan memiliki perencanaan sasaran mutu, perencanaan kegiatan/kerja dan perencanaan/ alokasi dan pengelolaan dana sesuai prosedur/ mekanisme yang berlaku di POLINEMA dan terdokumentasi secara baik dan tertelusur.					
		6.1.2. Rata-rata dana operasional (pen-didikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat, termasuk gaji dan upah) lebih dari 18 juta per mahasiswa per tahun					
		6.1.3. Rata-rata dana penelitian dosen: Lebih dari Rp 3 juta per dosen tetap per tahun.					
		6.1.4. Rata-rata dana yang diperoleh dalam rangka pelayanan/pengabdian kepada masyarakat : Lebih dari Rp 1.5 juta per dosen tetap per tahun.					
		6.1.5. Rata-rata jumlah dan dana kegiatan kepakaran dengan pemerintah di lingkungan Program studi: Minimal satu kegiatan per dosen tetap per tahun dengan dana minimal Rp 1 juta per dosen tetap per tahun.					

No	Standar/Kriteria		Strength	Weakness	Skor*			Rencana
		6.1.6. Penggunaan dana PPM (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) dari total pema-sukan dana lebih dari 10%						
		6.1.7. Rata-rata jumlah dan dana kegiatan kepakaran di lingkungan Jurusan dengan pemerintah/swasta: Masing-masing minimal satu kegiatan per dosen tetap per tahun dengan dana minimal Rp 1 juta per dosen tetap per tahun.						
		6.1.8. Dana (termasuk hibah) yang dikelola lebih dari Rp 70 juta per dosen tetap per tahun (mencakup gaji, tunjangan fungsional, biaya PPM, insentif kinerja dosen, kepakaran, tunjangan sertifikasi dosen, dan RKAT, bisnis dan kerjasama).						
6.2	Program studi didukung dengan prasarana pendidikan yang memadai dan bermutu baik (ruang kantor, ruang dosen, ruang kelas, ruang sidang)	6.2.1. Bangunan: memenuhi persyaratan teknis dan keamanan, serta jumlahnya mencukupi						
		6.2.2. Ruang kerja pimpinan: minimal 15 m ² per orang						
		6.2.3. Ruang administrasi kantor: minimal 4 m ² per orang						
		6.2.4. Ruang kerja setiap dosen: minimal 4 m ² per dosen						

No	Standar/Kriteria		Strength	Weakness	Skor*			Rencana
6.3	Program studi didukung oleh perpustakaan dengan koleksi pustaka yang sesuai bidang dengan jumlah yang memadai	6.2.5. Ruang kelas/aula: minimal 2 m ² per mahasiswa						
		6.2.6. Ruang ujian sidang D3/D4: 16 m ² per mahasiswa						
		6.3.1. Ruang perpustakaan: 1.6 m ² per orang						
		6.3.2. Jumlah koleksi textbook yang sesuai bidang ilmu: ≥ 400 (dalam tiga tahun terakhir)						
		6.3.3. Jumlah koleksi disertasi/tesis/skripsi/laporan akhir/ skripsi: ≥ 200 (dalam tiga tahun terakhir)						
		6.3.4. Jumlah jurnal ilmiah terakreditasi Dikti yang sesuai bidang: ≥ 3 judul dengan nomor lengkap (dalam tiga tahun terakhir)						
		6.3.5. Jumlah jurnal terakreditasi non-Dikti yang sesuai bidang: ≥ 3 judul dengan nomor lengkap (dalam tiga tahun terakhir)						
		6.3.6. Jumlah jurnal ilmiah nasional tidak terakreditasi yang sesuai bidang: ≥ 3 judul dengan nomor lengkap (dalam tiga tahun terakhir)						

No	Standar/Kriteria		Strength	Weakness	Skor*			Rencana
		6.3.7. Jumlah jurnal ilmiah internasional yang sesuai bidang: ≥ 2 judul dengan nomor lengkap (dalam tiga tahun terakhir)						
		6.3.8. Jumlah prosiding seminar yang sesuai bidang: >9 judul (dalam tiga tahun terakhir).						
		6.3.9. Program studi memiliki akses yang mudah ke perpustakaan di luar perguruan tinggi (termasuk akses secara online)						
6.4	Proses belajar mengajar di program studi didukung sarana laboratorium yang bermutu baik dan dapat diakses oleh mahasiswa untuk praktikum dan penelitian laporan akhir/ skripsi.	6.4.1. Luasan untuk laboratorium/ bengkel/studio/ ruang simulasi/ lapang minimal 2 m ² per mahasiswa						
		6.4.2. Laboratorium dilengkapi dengan peralatan laboratorium dan bahan habis dengan jumlah yang memadai dan bermutu baik.						
6.5	Ruangan untuk kegiatan akademik (kuliah/praktikum/penelitian laporan akhir/ skripsi/seminar mahasiswa/ ujian sidang D3/D4) didukung peralatan utama yang mencukupi, bermutu baik dan dapat digunakan setiap saat.	6.5.1. Setiap kelas yang digunakan untuk kegiatan perkuliahan dilengkapi dengan sarana belajar yang mencukupi (kursi, meja, papan tulis, spidol, penghapus, LCD, dekstop/ laptop, AC/ kipas angin, sound system, dan internet/Wifi), serta dapat digunakan setiap hari (minimal 20 jam/minggu)						

No	Standar/Kriteria		Strength	Weakness	Skor*			Rencana
		6.5.2. Setiap ruangan yang digunakan untuk kegiatan praktikum/penelitian laporan akhir/ skripsi dilengkapi dengan sarana praktikum (kursi, meja kerja, papan tulis, spidol, peralatan praktikum dan bahan habis) yang mencukupi, bermutu baik dan dapat digunakan setiap hari.						
6.6	Proses belajar mengajar didukung oleh sistem pengelolaan data dan informasi tentang penyelenggaraan program akademik di program studi yang mudah diakses	6.6.1. Tersedia komputer dan perangkat lunak yang lengkap dan canggih						
		6.6.2. Sistem teknologi informasi selalu ditata dan dimutakhirkan minimal 1 tahun sekali						
		6.6.3. Akses untuk dosen, mahasiswa dan pegawai lainnya terhadap fasilitas komputer minimal 18 jam per hari						
		6.6.4. Adanya kebijakan pemeliharaan dan modernisasi komputer serta didukung dana yang memadai						
		6.6.5. Komputer dihubungkan dengan jaringan lokal dan internet (kapasitas akses internet: 1 kpbs per mahasiswa)						
		6.6.6. Rasio jumlah komputer per mahasiswa minimal 1 : 10						

No	Standar/Kriteria		Strength	Weakness	Skor*			Rencana
		6.6.7. Ruang komputer minimal 1 m ² per mahasiswa						
		6.6.8. Ketersediaan sarana <i>elearning</i> yang didukung oleh piranti keras, piranti lunak dan manual yang memadai dan dapat dioperasikan, serta dipelihara secara rutin.						
		6.6.9. Pengelolaan data akademik di program studi didukung oleh sistem informasi yang tertelusur, ditangani dengan komputer, dan dapat diakses melalui jaringan luas/WAN)						
		6.6.10. Program studi memiliki situs berbahasa Indonesia dan Inggris yang menyediakan informasi akademik dan non-akademik bagi pemangku kepentingan, dan datanya selalu dimutakhirkan secara reguler (minimal 1 kali per minggu).						
STANDAR 7: Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama								
7.1	Dosen di program studi melaksanakan kegiatan penelitian (sebagai ketua atau anggota) dengan melibatkan mahasiswa	7.1.1. Jumlah penelitian dosen yang sesuai bidang atas biaya sendiri atau dibiayai dari dalam atau luar negeri (sebagai ketua atau anggota): minimal 1 judul penelitian per dosen per tahun						

No	Standar/Kriteria		Strength	Weakness	Skor*			Rencana
		7.1.2. Persentase keterlibatan mahasiswa program pendidikan D3/D4 yang melakukan laporan akhir/ skripsi per angkatan dalam penelitian dosen minimal 25%						
		7.1.3. Persentase keterlibatan mahasiswa program studi yang melakukan laporan akhir/ skripsi dalam penelitian di luar negeri minimal 5%						
7.2	Dosen di program studi mempublikasikan hasil penelitian (sebagai penulis utama atau anggota) dalam bentuk artikel ilmiah (buku, prosiding, atau jurnal nasional dan internasional, atau HaKI.	7.2.1. Jumlah tulisan ilmiah dosen yang dipublikasikan dalam bentuk buku, prosiding seminar, atau jurnal ilmiah nasional/internasional (sebagai penulis utama atau anggota): minimal 1 tulisan per dosen per tahun						
		7.2.2. Jumlah paten yang diregistrasi: minimal 1 buah HaKI per tahun per program studi						
7.3	Dosen menghasilkan karya penelitian atau pengabdian pada masyarakat yang memperoleh pengakuan kepakaran/award di tingkat nasional/ internasional	7.3.1. Jumlah karya penelitian dosen yang memperoleh penghargaan/ award di tingkat nasional/ internasional: minimal 1 buah per tahun per program studi						

No	Standar/Kriteria		Strength	Weakness	Skor*			Rencana
		7.3.2. Jumlah karya pengabdian pada masyarakat dosen yang memperoleh penghargaan/award di tingkat nasional/ internasional: minimal 1 buah per tahun per program studi						
7.4	Mahasiswa menghasilkan karya penelitian atau pengabdian pada masyarakat yang memperoleh penghargaan/ award di tingkat nasional/ internasional	7.4.1. Jumlah karya penelitian mahasiswa yang memperoleh penghar-gaan/ award di tingkat nasional/ internasional: minimal 1 buah per tahun per program studi						
		7.4.2. Jumlah karya pengabdian pada masyarakat mahasiswa yang memperoleh penghargaan/ award di tingkat nasional/internasional: minimal 1 buah per tahun per program studi						
7.5	Dosen di Program studi melaksanakan kegiatan pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat yang sesuai bidang keahliannya dan melibatkan mahasiswa	7.5.1. Jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat yang sesuai bidang yang dilaksanakan oleh dosen (atas biaya sendiri/luar negeri/ dalam negeri); minimal 1 kegiatan per dosen per tahun						
		7.5.2. Jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat yang diselenggarakan dengan melibatkan mahasiswa secara penuh dan diberi tanggung jawab: minimal 1 kegiatan per tahun per program studi						

No	Standar/Kriteria		Strength	Weakness	Skor*			Rencana
7.6	Program studi memiliki kegiatan kerjasama kegiatan tridarma dengan instansi di dalam negeri/ luar negeri yang relevan dengan bidang keahlian.	7.6.1. Persentase jumlah kerjasama kegiatan tridarma (pendidikan, penelitian atau pengabdian pada masyarakat) dengan instansi di dalam negeri minimal 50% dari jumlah dosen tetap						
		7.6.2. Persentase jumlah kerjasama kegiatan tridarma (pendidikan, penelitian atau pengabdian pada masyarakat) dengan instansi di luar negeri minimal 10% dari jumlah dosen tetap.						

Keterangan:

Skor 1: Di bawah standar/kriteria yang ditetapkan

Skor 2: Sesuai dengan standar/kriteria yang ditetapkan

Skor 3: Di atas standar/kriteria yang ditetapkan

Lampiran 6. Checklist Evaluasi Diri untuk Jurusan (B-SPMI-POLINEMA-06)

Jurusan :
 POLINEMA :
 Nama Asesor Internal : 1.
 2.

No	STANDAR / KRITERIA		Strength	Weakness	Skor*			Rencana Tindakan Perbaikan
					1	2	3	
STANDAR 1: Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian								
1.1	Jurusan memiliki visi, misi, dan tujuan yang dirumuskan secara jelas dan realistik	1.1.1. Jurusan memiliki dokumen/bukti bahwa rumusan visi, misi, dan tujuan program studi disusun secara jelas sesuai dengan visi, misi dan tujuan program studi, jurusan dan POLINEMA, serta berdasarkan pada hasil kesepakatan dan dipahami oleh pemangku kepen-tingan.						
		1.1.2. Rumusan visi, misi, dan tujuan jurusan ditetapkan dalam rentang waktu tertentu, dievaluasi secara periodik, dan terdokumentasi dalam dokumen rencana strategi pengembangan Jurusan, dokumen rencana operasional/Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan Jurusan						

No	STANDAR / KRITERIA		Strength	Weakness	Skor*			Rencana Tindakan Perbaikan
					1	2	3	
1.2	Jurusan menetapkan sasaran mutu secara jelas dan realistik	1.2.1. Jurusan menetapkan kebijakan mutu dan sasaran mutu yang selaras dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu POLINEMA, serta mengacu pada standar akademik yang ditetapkan.						
		1.2.2. Jurusan menetapkan sasaran mutu dalam rentang waktu tertentu dan diukur status pencapaiannya setiap tahun.						
		1.2.3. Jurusan mendokumentasikan sasaran mutu dalam dokumen Rencana Strategis Pengembangan Jurusan dan Rencana Operasional/ Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan, dan dokumen penjaminan mutu program studi.						
STANDAR 2: Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu								
2.1.	Jurusan memiliki tatapamong yang terintegrasi dengan tata pamong POLINEMA	2.1.1. Jurusan memiliki struktur organisasi, perangkat pendukung kebijakan, peraturan dan kode etik yang terinteg-rasi dengan institusi.						
		2.1.2. Jurusan merumuskan tugas dan tanggung jawab personil dalam organisasi program studi dan program studi dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku di POLINEMA.						

No	STANDAR / KRITERIA		Strength	Weakness	Skor*			Rencana Tindakan Perbaikan
					1	2	3	
		2.1.2. Jurusan menetapkan rencana strategis pengembangan program pendidikan yang dikelolanya dalam rentang waktu tertentu dan realistik yang disusun dengan melibatkan pemangku kepentingan.						
		2.1.3. Jurusan menetapkan rencana operasional dalam bentuk Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan dengan melibatkan program studi yang berada di bawah pengelolaannya.						
2.2	Jurusan menerapkan sistem penjaminan mutu penyelenggaraan kegiatan akademik	2.2.1. Jurusan memiliki Gugus Penjamin Mutu dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dalam pengendalian mutu akademik di program studi yang berada di bawah pengelolaannya.						
		2.2.2. Jurusan menerapkan mekanisme monitoring dan evaluasi terhadap terlaksananya rencana kegiatan dan pencapaian sasaran mutu yang ditetapkan.						
2.3	Jurusan memiliki dan menerapkan mekanisme yang dapat menjamin penyelenggaraan program	2.4.1. Jurusan memiliki program yang dapat meningkatkan animo calon mahasiswa, program peningkatan mutu manajemen, program peningkatan						

No	STANDAR / KRITERIA		Strength	Weakness	Skor*			Rencana Tindakan Perbaikan
					1	2	3	
	akademik secara berkelanjutan.	mutu lulusan, dan program untuk pelaksanaan dan hasil kerjasama kemitraan.						
STANDAR 3: Mahasiswa dan Lulusan								
3.1	Program studi menghasilkan lulusan bermutu baik untuk seluruh program studi yang dikelolanya	3.1.1. Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan minimal 3.00 untuk seluruh program studi yang dikelolanya.						
		3.1.2. Rata-rata masa studi mahasiswa program pendidikan D3/D4 reguler maksimal 8 semester untuk seluruh program studi yang dikelolanya.						
		3.1.3. Persentase mahasiswa program pendidikan D3/D4 reguler yang lulus dengan tepat waktu lebih dari 50%.						
		3.1.4. Rata-rata masa tunggu kerja pertama dari lulusan program pendidikan D3/D4 kurang dari 3 bulan						
3.2	Mahasiswa memperoleh layanan bimbingan dan konseling, pengembangan minat dan bakat (ekstrakurikuler), pembinaan kecakapan hidup, beasiswa dan fasilitas kesehatan yang	3.2.1. Mahasiswa memiliki akses ke layanan bimbingan dan konseling di program studi/POLINEMA						
		3.2.2. Mahasiswa memiliki akses pada pembimbingan untuk pengembangan minat dan bakat (ekstrakurikuler), dan pembinaan kecakapan hidup.						

No	STANDAR / KRITERIA		Strength	Weakness	Skor*			Rencana Tindakan Perbaikan
					1	2	3	
	memadai.	3.2.3. Persentase jumlah proposal hibah kompetisi yang diajukan oleh mahasiswa terhadap jumlah mahasiswa program pendidikan D3/D4 (tidak termasuk mahasiswa TPB) minimal 10%						
		3.2.4. Persentase jumlah proposal hibah kompetisi yang diterima terhadap jumlah proposal yang diajukan oleh mahasiswa program pendidikan sarjana (tidak termasuk mahasiswa TPB minimal 50%						
		3.2.5. Persentase jumlah mahasiswa program pendidikan D3/D4 reguler penerima beasiswa di program studi per tahun minimal 35%						
		3.2.6. Mahasiswa memiliki akses terhadap fasilitas kesehatan, termasuk layanan asuransi kesehatan.						
STANDAR 4: Sumberdaya Manusia								
4.1	Jurusan didukung dengan sumberdaya dosen tetap yang mencukupi dan memenuhi kualifikasi pendidikan minimal Master yang sesuai bidang	4.1.1. Jurusan memiliki program pengembangan dosen untuk meningkatkan kualifikasi dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan bidang di program studi						

No	STANDAR / KRITERIA		Strength	Weakness	Skor*			Rencana Tindakan Perbaikan
					1	2	3	
		4.1.2. Proses seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi dan pemberhentian dosen sesuai dengan peraturan/pedoman yang berlaku.						
		4.1.3. Persentase dosen tetap dengan pendidikan terakhir S2 dan S3 yang bidang keahliannya lebih dari 90%						
		4.1.4. Persentase dosen tetap yang berpendidikan S3 yang bidang keahliannya sesuai lebih dari 40%						
		4.1.5. Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan lektor, lektor kepala dan guru besar lebih dari 50%						
		4.1.6. Persentase guru besar di fakultas dalam 3 tahun terakhir lebih dari 20%						
		4.1.7. Persentase dosen yang mengikuti sabbatical leave, post doc, atau kerjasama penelitian di luar negeri lebih dari 4% (terhadap jumlah dosen di program studi)						
		4.1.8. Persentase dosen tetap yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu (akademik dan profesi) tingkat						

No	STANDAR / KRITERIA		Strength	Weakness	Skor*			Rencana Tindakan Perbaikan
					1	2	3	
		nasional/ internasional lebih dari 30%						
4.4	Jurusan didukung dengan tenaga kependidikan yang mencukupi dan pendidikan/ kompetensi yang sesuai	4.4.1. Jurusan memiliki perencanaan dan program pengembangan untuk meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan (melalui pemberian kesempatan belajar/ pelatihan, pemberian fasilitas, dan jenjang karir)						
STANDAR 5: Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik								
5.1	Jurusan berperan dalam penyusunan dan evaluasi kurikulum	5.1.1. Jurusan memberikan dukungan bagi program studi yang dikelolanya dalam penyusunan, implementasi, dan pengembangan kurikulum antara lain dalam bentuk penyediaan fasilitas, pengorganisasian kegiatan, serta bantuan pendanaan.						
5.2	Jurusan menjamin proses belajar mengajar di program studi dilaksanakan secara bermutu dan dapat menjamin pencapaian kompetensi mahasiswa	5.2.1. Jurusan melakukan monitoring dan evaluasi secara bersistem dan hasilnya digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran.						
5.3	Jurusan menerapkan kebijakan dan memiliki program tentang peningkatan suasana akademik yang baik	5.3.1. Jurusan memiliki program untuk peningkatan suasana akademik.						
		5.3.2. Jurusan memfasilitasi program studi yang dikelolanya dalam						

No	STANDAR / KRITERIA		Strength	Weakness	Skor*			Rencana Tindakan Perbaikan
					1	2	3	
		menyelenggarakan kegiatan yang dapat mendorong ke arah peningkatan suasana akademik (seperti seminar, simposium, lokakarya, atau bedah buku) minimal sekali dalam setahun.						
STANDAR 6: Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi								
6.1	Jurusan memperoleh dana operasional penyelenggaraan tridarma secara memadai	6.1.1. Jurusan memiliki perencanaan sasaran mutu, perencanaan kegiatan/ kerja dan perencanaan/alokasi dan pengelolaan dana sesuai prosedur/ mekanisme yang berlaku di POLINEMA dan terdokumentasi secara baik dan tertelusur.						
		6.1.2. Rata-rata dana operasional (pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat, termasuk gaji dan upah) lebih dari 18 juta per mahasiswa per tahun						
		6.1.3. Rata-rata dana penelitian dosen: Lebih dari Rp 3 juta per dosen tetap per tahun.						
		6.1.4. Rata-rata dana yang diperoleh dalam rangka pelayanan/pengabdian kepada masyarakat : Lebih dari Rp 1.5 juta per dosen tetap per tahun.						

No	STANDAR / KRITERIA		Strength	Weakness	Skor*			Rencana Tindakan Perbaikan
					1	2	3	
		6.1.5. Rata-rata jumlah dan dana kegiatan kepakaran dengan pemerintah di lingkungan Program studi: Minimal satu kegiatan per dosen tetap per tahun dengan dana minimal Rp 1 juta per dosen tetap per tahun.						
		6.1.6. Penggunaan dana PPM (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) dari total pemasukan dana lebih dari 10%						
		6.1.7. Rata-rata jumlah dan dana kegiatan kepakaran di lingkungan Departemen dengan pemerintah/swasta: Masing-masing minimal satu kegiatan per dosen tetap per tahun dengan dana minimal Rp 1 juta per dosen tetap per tahun.						
		6.1.8. Dana (termasuk hibah) yang dike-lola lebih dari Rp 70 juta per dosen tetap per tahun (mencakup gaji, tunjangan fungsional, biaya PPM, insentif kinerja dosen, kepakaran, tunjangan sertifikasi dosen, dan RKAT, bisnis dan kerjasama).						
6.2	Jurusan didukung oleh sarana yang memadai dan memiliki	6.2.1. Investasi sarana dalam tiga tahun terakhir dibandingkan dengan						

No	STANDAR / KRITERIA		Strength	Weakness	Skor*			Rencana Tindakan Perbaikan
					1	2	3	
	perencanaan investasi.	kebutuhan saat ini sangat memadai						
		6.2.2. Jurusan memiliki rencana investasi untuk pengadaan sarana dalam lima tahun ke depan						
6.3	Jurusan didukung oleh prasarana yang memadai dan memiliki perencanaan investasi.	6.3.1. Mutu dan kecukupan akses prasarana yang dikelola Jurusan untuk keperluan program studi yang dikelolanya sangat memadai						
		6.3.2. Jurusan memiliki rencana investasi untuk pengadaan prasarana dalam lima tahun ke depan						
6.4	Proses belajar mengajar didukung di jurusan oleh sistem pengelolaan data dan informasi tentang penyelenggaraan program akademik di program studi yang mudah diakses	6.4.1. Jurusan didukung oleh sistem informasi dan fasilitas yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran (hard-ware, software, elearning, perpustakaan, dll.)						
		6.4.2. Jurusan didukung oleh sistem informasi dan fasilitas dalam pengelolaan administrasi (akademik, keuangan, personil, dll.).						
		6.4.3. Pengelolaan data akademik di jurusan didukung oleh sistem informasi yang tertelusur, ditangani dengan komputer, dan dapat diakses melalui jaringan luas/WAN)						

No	STANDAR / KRITERIA	Strength	Weakness	Skor*			Rencana Tindakan Perbaikan
				1	2	3	
	6.4.4. Jurusan memiliki media/cara penyebaran informasi/kebijakan untuk sivitas akademika di jurusan (surat, faksimile, mailing list, SMS, buletin, dll)						
STANDAR 7: Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama							
7.1	Dosen di jurusan melaksanakan kegiatan penelitian (sebagai ketua atau anggota) dengan melibatkan mahasiswa	7.1.1. Jumlah penelitian dosen yang sesuai bidang atas biaya sendiri atau dibiayai dari dalam atau luar negeri (sebagai ketua atau anggota): minimal 1 judul penelitian per dosen per tahun					
7.2	Dosen di jurusan mempublikasikan hasil penelitian (sebagai penulis utama atau anggota) dalam bentuk artikel ilmiah (buku, prosiding, atau jurnal nasional dan internasional, atau HaKI.	7.2.1. Jumlah tulisan ilmiah dosen yang dipublikasikan dalam bentuk buku, prosiding seminar, atau jurnal ilmiah nasional/ internasional (sebagai penulis utama atau anggota): minimal 1 tulisan per dosen per tahun					
		7.2.2. Jumlah paten yang diregistrasi: minimal 1 buah HaKI per tahun per program studi					
7.3	Dosen menghasilkan karya penelitian atau pengabdian pada masyarakat yang memperoleh pengakuan kepakaran/ award di tingkat	7.3.1. Jumlah karya penelitian dosen yang memperoleh penghargaan/award di tingkat nasional/ internasional: minimal 1 buah per tahun per program studi					

No	STANDAR / KRITERIA		Strength	Weakness	Skor*			Rencana Tindakan Perbaikan
					1	2	3	
	nasional/ internasional	7.3.2. Jumlah karya pengabdian pada masyarakat dosen yang memperoleh penghargaan/award di tingkat nasional/ internasional: minimal 1 buah per tahun per program studi						
7.4	Mahasiswa menghasilkan karya penelitian atau pengabdian pada masyarakat yang memperoleh penghargaan/ award di tingkat nasional/ internasional	7.4.1. Jumlah karya penelitian mahasiswa yang memperoleh penghargaan/ award di tingkat nasional/ internasional: minimal 1 buah per tahun per program studi						
		7.4.2. Jumlah karya pengabdian pada masyarakat mahasiswa yang memperoleh penghargaan/ award di tingkat nasional/internasional: minimal 1 buah per tahun per program studi						
7.5	Dosen di jurusan melaksanakan kegiatan pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat yang sesuai bidang keahliannya dan melibatkan mahasiswa	7.5.1. Jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat yang sesuai bidang yang dilaksanakan oleh dosen (atas biaya sendiri/luar negeri/ dalam negeri): minimal 1 kegiatan per dosen per tahun						
		7.5.2. Jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat yang diselenggarakan dengan melibatkan mahasiswa secara penuh dan diberi tanggung jawab: minimal 1 kegiatan per tahun per program studi						

No	STANDAR / KRITERIA		Strength	Weakness	Skor*			Rencana Tindakan Perbaikan
					1	2	3	
7.6	Jurusan memiliki kegiatan kerjasama kegiatan tridarma dengan instansi di dalam negeri/ luar negeri yang relevan dengan bidang keahlian.	7.6.1. Persentase jumlah kerjasama kegiatan tridarma (pendidikan, penelitian atau pengabdian pada masyarakat) dengan instansi di dalam negeri minimal 50% dari jumlah dosen tetap						
		7.6.2. Persentase jumlah kerjasama kegiatan tridarma (pendidikan, penelitian atau pengabdian pada masyarakat) dengan instansi di luar negeri minimal 10% dari jumlah dosen tetap.						

Keterangan :

Skor 1 : Di bawah standar/kriteria yang ditetapkan

Skor 2: Sesuai dengan standar/kriteria yang ditetapkan

Skor 3 : DI atas standar/kriteria yang ditetapkan

Lampiran 7. Checklist Evaluasi Diri untuk Program studi/Program Studi Menurut Standar Asean University Network Quality Assurance (AUNQA) (B-SPMI-POLINEMA-06)

Name of University/Address :
 Telephone/Fax :
 Management Representative/ Designation :
 Programme Title :
 Date :
 Assessor(s):

Email :

Criteria		Gap Analysis		Areas for Improvement	Score							Overall
		Strength	Weaknesses		1	2	3	4	5	6	7	
1.Expected Learning Outcomes	1.1 The expected learning outcomes have been clearly formulated and translated into the programme											
	1.2 The programme promotes lifelong learning											
	1.3 The expected learning outcomes cover both generic and specialised skills and knowledge											
	1.4 The expected learning outcomes clearly reflect the											

Criteria		Gap Analysis		Areas for Improvement	Score							Overall
		Strength	Weaknesses		1	2	3	4	5	6	7	
	requirements of the stakeholders											
2.Programme Specification	2.1 The university uses programme specification											
	2.2 The programme specification shows the expected learning outcomes and how these can be achieved											
	2.3 The programme specification is informative, communicated, and made available to the stakeholders											
3.Programme Structure and Content	3.1 The programme content shows a good balance between generic and specialised skills and knowledge											
	3.2 The programme reflects the vision and mission of the university											

	Criteria	Gap Analysis		Areas for Improvement	Score							Overall
		Strength	Weaknesses		1	2	3	4	5	6	7	
	3.3 The contribution made by each course to achieving the learning outcomes is clear											
	3.4 The programme is coherent and all subjects and courses have been integrated											
	3.5 The programme shows breadth and depth											
	3.6 The programme clearly shows the basic courses, intermediate courses, specialised courses and the final project ,thesis or dissertation											
	3.7 The programme content is uptodate											
4. Teaching and Learning Strategy	4.1 The faculty or department has a clear teaching and learning strategy											

	Criteria	Gap Analysis		Areas for Improvement	Score							Overall
		Strength	Weaknesses		1	2	3	4	5	6	7	
	4.2 The teaching and learning strategy enables students to acquire and use knowledge academically											
	4.3 The teaching and learning strategy is student oriented and stimulates quality learning											
	4.4 The teaching and learning strategy stimulates active learning and facilitates learning to learn											
5.Student Assessment	5.1 Student assessment covers student entrance, student progress and exit tests											
	5.2 The assessment is criterion referenced											
	5.3 Student assessment uses a variety of methods											

Criteria		Gap Analysis		Areas for Improvement	Score							Overall
		Strength	Weaknesses		1	2	3	4	5	6	7	
	5.4 The assessment reflects the expected learning outcomes and the content of the programme											
	5.5 The criteria for assessment are explicit and well-known											
	5.6 The assessment methods cover the objectives of the curriculum											
	5.7 The standards applied in the assessment are explicit and consistent											
6.Academic Staff Quality	6.1 The staff are competent for their tasks											
	6.2 The staff are sufficient to deliver the curriculum adequately											
	6.3 Recruitment and promotion are based on academic merits											

Criteria		Gap Analysis		Areas for Improvement	Score							Overall
		Strength	Weaknesses		1	2	3	4	5	6	7	
	6.4 The roles and relationship of staff members are well defined and understood											
	6.5 Duties allocated are appropriate to qualifications, experience and skills											
	6.6 Staff workload and incentive systems are designed to support the quality of teaching and learning											
	6.7 Accountability of the staff members is well regulated											
	6.8 There are provisions for review, consultation, and redeployment											
	6.9 Termination and retirement are planned and well implemented											
	6.10 There is an efficient appraisal system											

Criteria		Gap Analysis		Areas for Improvement	Score							Overall
		Strength	Weaknesses		1	2	3	4	5	6	7	
7.Support Staff Quality	7.1 The library staff are competent and adequate in providing a satisfactory level of service											
	7.2 The laboratory staff are competent and adequate in providing a satisfactory level of service											
	7.3 The computer facility staff are competent and adequate in providing a satisfactory level of service											
	7.4 The student services staff are competent and adequate in providing a satisfactory level of service											
8.Student Quality	8.1 There is a clear student intake policy											
	8.2 The student admission process is adequate											

	Criteria	Gap Analysis		Areas for Improvement	Score							Overall
		Strength	Weaknesses		1	2	3	4	5	6	7	
	8.3 The actual study load is in line with the prescribed load											
9.Student Advice and Support	9.1 There is an adequate student progress monitoring system											
	9.2 Students get adequate academic advice, support and feedback on their performance											
	9.3 Mentoring for students is adequate											
	9.4 The physical, social and psychological environment for the student is satisfactory											
10.Facilities and Infrastructure	10.1 The lecture facilities (lecture halls, small course rooms) are adequate											
	10.2 The library is adequate and uptodate											
	10.3 The laboratories											

	Criteria	Gap Analysis		Areas for Improvement	Score							Overall
		Strength	Weaknesses		1	2	3	4	5	6	7	
	are adequate and uptodate											
	10.4 The computer facilities are adequate and uptodate											
	10.5 Environmental health and safety standards meet requirements in all aspects											
11.Quality Assurance of Teaching and Learning Process	11.1 The curriculum is developed by all teaching staff members											
	11.2 The curriculum development involves students											
	11.3 The curriculum development involves the labour market											
	11.4 The curriculum is regularly evaluated at reasonable time periods											
	11.5 Courses and curriculum are subject to structured student											

	Criteria	Gap Analysis		Areas for Improvement	Score							Overall
		Strength	Weaknesses		1	2	3	4	5	6	7	
	evaluation											
	11.6 Feedback from vari-ous stakeholders is used for improvement											
	11.7 The teaching and learning process, assessment schemes, the assessment methods and the assessment itself are always subject to quality assu-rance and continuous improvement											
12.Staff Development Activities	12.1 There is a clear plan on the needs for training and development of both academic and support staff											
	12.2 The training and development activities for both academic and support staff are adequate to the											

	Criteria	Gap Analysis		Areas for Improvement	Score							Overall
		Strength	Weaknesses		1	2	3	4	5	6	7	
	identified needs											
13.Stakeholders Feedback	13.1 There is adequate structured feedback from the labour market											
	13.2 There is adequate structured feedback from the students and alumni											
	13.3 There is adequate structured feedback from the staff											
14. Output	14.1 The pass rate is satisfactory and dropout rate is of acceptable level											
	14.2 Average time to graduate is satisfactory											
	14.3 Employability of graduates is satisfactory											
	14.4 The level of research activities by academic staff and students is satisfactory											

Criteria		Gap Analysis		Areas for Improvement	Score							Overall
		Strength	Weaknesses		1	2	3	4	5	6	7	
15.Stakeholders Satisfaction	15.1 The feedback from stakeholders is satisfactory											
Overall verdict:												

Rating scale:

Score	Value Interpretation	Quality & Improvement Interpretation
1	Nothing (no documents, no plans, no evidence) present	Absolutely inadequate; immediate improvements must be made
2	This subject is in the planning stage	Inadequate, improvements necessary
3	Documents available, but no clear evidence that they are used	Inadequate, but minor improvements will make it adequate
4	Documents available and evidence that they are used	Adequate as expected (meeting the AUNQA guidelines and criteria)
5	Clear evidence on the efficiency of the aspect	Better than adequate (exceeding the AUNQA guidelines and criteria)
6	Example of best practices	Example of best practices
7	Excellent (worldclass or leading practices)	Excellent (worldclass or leading practices)

